

**PENGARUH FAKTOR MODAL USAHA, LOKASI USAHA DAN  
JUMLAH VARIASI BARANG DAGANGAN  
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR TRADISIONAL  
(Studi Kasus Pedagang di Pasar Wage Purwokerto)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

**Oleh:**  
**INTANIA DEA RAMADHANI**  
**NIM. 1917201112**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intania Dea Ramadhani  
NIM : 1917201112  
Jenjang : S.1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Modal Usaha, Lokasi Usaha, dan Jumlah Variasi Barang Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pedagang di Pasar Wage Purwokerto)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 05 Juli 2023  
Saya yang menyatakan,



Intania Dea Ramadhani  
NIM. 1917201112



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**PENGARUH FAKTOR MODAL USAHA, LOKASI USAHA DAN  
JUMLAH VARIASI BARANG DAGANGAN  
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR TRADISIONAL  
(Studi Kasus Pedagang di Pasar Wage Purwokerto)**

Yang disusun oleh Saudara **Intania Dea Ramadhani NIM 1917201112** Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Senin** tanggal **17 Juli 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

H. Sochimim, Lc., M.Si.  
NIP. 19691009 200312 1 001

Sekretaris Sidang/Penguji

Umdah Aulia Rohmah, M.H.  
NIP. 19930421 202012 2 015

Pembimbing/Penguji

Sofia Yustiani Suryandari, S.E., M.Si.  
NIP. 19780716 200901 2 006

Purwokerto, 21 Juli 2023

Mengetahui/Mengesahkan  
Dekan



**Dr. H. Jamil Abdul Aziz, M.Ag.**  
NIP. 19630921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Intania Dea Ramadhani NIM 1917201112 yang berjudul:

**Pengaruh Faktor Modal Usaha, Lokasi Usaha dan Jumlah Variasi Barang Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pedagang di Pasar Wage Purwokerto)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 03 Juli 2023  
Pembimbing,



Sofia Yustiani Suryandari, S.E., M.Si.  
NIP. 19780716 200901 2 006



**THE EFFECT OF BUSINESS CAPITAL, BUSINESS LOCATION AND  
TOTAL OF MERCHANDISE VARIATIONS FACTORS OF THE  
INCOME TRADITIONAL MARKET TRADERS  
(Case Study of Traders in Wage Purwokerto Market)**

By: Intania Dea Ramadhani  
NIM. 1917201112  
E-mail: [intaniadear@gmail.com](mailto:intaniadear@gmail.com)

**ABSTRACT**

In the midst of the rise of modern markets in Banyumas Regency, there is a traditional market that is still able to show its existence in the center of Purwokerto until now, namely Wage Purwokerto Market. Traditional markets play an important role for local communities and regions. The market share and performance of traditional markets in Indonesia are currently declining, which has an impact on reducing traders' income. In achieving maximum income, there are factors such as business capital, business location, total of merchandise variations, and other factors. Capital is an important factor in running a business. Business location is also another factor that affects traders' income. Because the location chosen will determine the level of sales, which directly affects the merchant's income. Another factor that also affects a trader's income is the total of merchandise variations. The total of merchandise variations of goods offered will affect the income generated by traders because each trader has a different quantity and scale.

The purpose of this study was to determine whether the factors of business capital, business location, and total of merchandise variations affect the income of traditional market traders at Wage Purwokerto Market. Data was collected using a questionnaire to 90 respondents. The sampling technique uses probability sampling. This study was analyzed using multiple linear regression methods.

The results of this study indicate that there is a positive and significant influence of business capital on the income of traditional market traders in Wage Purwokerto Market (43.3%), there is a positive and significant influence of business location on the income of traditional market traders in Wage Purwokerto Market (27.6%), there is a positive and significant influence of the total of merchandise variations on the income of traditional market traders in Wage Purwokerto Market (31.1%), and there is a simultaneous influence of business capital, business location and the total of merchandise variations on the income of traditional market traders in Wage Purwokerto Market (67.4%).

***Keywords: Business Capital, Business Location, Total of Merchandise Variations, Income***

**PENGARUH FAKTOR MODAL USAHA, LOKASI USAHA DAN  
JUMLAH VARIASI BARANG DAGANGAN  
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR TRADISIONAL  
(Studi Kasus Pedagang di Pasar Wage Purwokerto)**

Oleh: Intania Dea Ramadhani  
NIM. 1917201112  
E-mail: [intaniadear@gmail.com](mailto:intaniadear@gmail.com)

**ABSTRAK**

Di tengah maraknya pasar modern di Kabupaten Banyumas, terdapat pasar tradisional yang masih mampu menunjukkan eksistensinya di tengah kota Purwokerto hingga saat ini yaitu Pasar Wage Purwokerto. Pasar tradisional berperan penting bagi masyarakat dan daerah setempat. Pangsa pasar dan kinerja pasar tradisional di Indonesia saat ini semakin menurun, yang berdampak pada penurunan pendapatan pedagang. Dalam mencapai pendapatan yang maksimal, terdapat faktor seperti modal usaha, lokasi usaha, jumlah variasi barang dagangan, dan faktor lainnya. Modal merupakan faktor penting dalam menjalankan suatu usaha. Lokasi usaha juga menjadi faktor lain yang mempengaruhi pendapatan pedagang. Karena lokasi yang dipilih akan menentukan tingkat penjualan, yang secara langsung mempengaruhi pendapatan pedagang. Faktor lain yang juga mempengaruhi pendapatan pedagang adalah jumlah variasi barang dagangan yang dijual. Jumlah variasi barang yang ditawarkan akan berpengaruh pada pendapatan yang dihasilkan oleh pedagang karena setiap pedagang memiliki kuantitas dan skala yang berbeda.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor modal usaha, lokasi usaha dan jumlah variasi barang dagangan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Wage Purwokerto. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner kepada 90 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling*. Penelitian ini dianalisis dengan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan faktor modal usaha terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Wage Purwokerto (43,3%), terdapat pengaruh positif dan signifikan faktor lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Wage Purwokerto (27,6%), terdapat pengaruh positif dan signifikan faktor jumlah variasi barang dagangan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Wage Purwokerto (31,1%), dan terdapat pengaruh secara simultan faktor modal usaha, lokasi usaha dan jumlah variasi barang dagangan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Wage Purwokerto (67,4%).

**Kata kunci: Modal Usaha, Lokasi Usaha, Jumlah Variasi Barang Dagangan, Pendapatan**

## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ṣa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥ	<u>H</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	ḏal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	<u>S</u>	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	<u>D</u>	de (dengan garis dibawah)
ط	ṭa	<u>Ṭ</u>	de (dengan garis di bawah)
ظ	za	<u>Ž</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka

ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

## 2. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

## 3. *Ta' marbutah* di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t.

زكاة لظفر	Ditulis	<i>zakat al-fitṛ</i>
-----------	---------	----------------------

## 4. Vokal pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Dammah</i>	Ditulis	U



## 5. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	ā
	جاهلية	Ditulis	<i>ḡahiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	ā
	تنس	Ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	ī
	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	ū
	فروض	Ditulis	<i>furūḡ</i>

## 6. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	ai
	بينكم	Ditulis	bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	au
	قول	Ditulis	qaul

## 7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata yang dipisah apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لعن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## 8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf *qomariyyah*

القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>
القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>

b. Bila diikuti huruf *syamsiyah* diikuti dengan menggunakan harus *syamsiyah* yang mengikutinya, serta menggunakan huruf *l* (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
--------	---------	-----------------

الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>
-------	---------	------------------

**9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوالفروض	Ditulis	<i>zawī al-furūḍ</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



## MOTTO

“Orang lain gak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*nya. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak, diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap berjuang yaaa.”



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan ridho-Nya, sehingga penyusun dapat menyusun skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Faktor Modal Usaha, Lokasi Usaha dan Jumlah Variasi Barang Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pedagang di Pasar Wage Purwokerto).” Skripsi ini adalah salah satu dari beberapa persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar sarjana pada program studi S1 Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Segala perjuangan dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak terkait. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun dengan kerendahan hati ingin menghaturkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag. selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag. selaku Wakil Rektor I UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. selaku Wakil Rektor II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag., M.M. selaku Wakil Rektor III UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dr. Atabik, M.Ag. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. IIn Solikhin, M.Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

9. Yoiz Sofwa Safrani SP, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
10. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.Si. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
11. Sofia Yustiani Suryandari, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing, terimakasih atas segala bimbingan, arahan, motivasi, keikhlasan waktu dan pikiran demi terselesaikannya skripsi ini
12. Segenap dosen, karyawan, dan staff administrasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
13. Kedua orang tua tercinta, Bapak Kasirun dan Ibu Nurhayati. Terimakasih atas segenap doa, bimbingan, motivasi, dan dukungannya. Terimakasih telah menjadi sosok panutan dalam kerja keras dan semangatnya untuk mengantarkan anakmu ke gelar sarjana
14. Kedua adikku, Danar Ramadhan dan Vino Arka Satria. Semoga menjadi motivasi untukmu dalam meraih tujuan yang akan dicapai
15. Teman dan sahabat tercinta yang telah kebersamai dan memberi dukungan, arahan, dan bantuan atas segala kesulitan sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini
16. Teman-teman seperjuangan kelas Ekonomi Syariah F angkatan 2019. Semoga tercapai segala cita-citanya dan semangat dalam menggapai kesuksesan dunia akhirat
17. Pedagang Pasar Wage Purwokerto, sebagai responden dalam penelitian skripsi ini
18. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini

Semoga Allah SWT melimpahkan nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penyusun menyadari bahwa penelitian ini tidak sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penyusun mohon maaf dan mengharap adanya kritikan membangun dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat lebih baik lagi.



Akhirnya penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penyusun sendiri khususnya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 01 Juli 2023  
Penyusun,



Intania Dea Ramadhani  
NIM. 1917201112



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Kerangka Teori.....	9
1. Teori Konsep Pasar .....	9
2. Teori Pasar Tradisional .....	9
3. Teori Pendapatan .....	11
4. Teori Modal Usaha.....	13
5. Teori Lokasi Usaha .....	14
6. Teori Jumlah Variasi Barang Dagangan .....	16
B. Landasan Teologis .....	18
C. Penelitian Terdahulu .....	21
D. Hipotesis.....	26
E. Kerangka Penelitian .....	28

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	29
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	30
E. Jenis dan Sumber Data .....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	39
B. Karakteristik Responden .....	41
C. Hasil Penelitian .....	46
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	57
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>67</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pedagang Berdasarkan Lokasi Usaha (Per - 1 Januari 2022).....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3.1 Variabel dan Indikator Penelitian .....	31
Tabel 3.2 Pedoman Skala Likert .....	33
Tabel 4.1 Data Fisik Bangunan Pasar Wage .....	41
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	42
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	42
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	43
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Modal Usaha.....	43
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Variasi Barang Dagangan.....	44
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Lokasi Usaha .....	45
Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	46
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas.....	47
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas .....	48
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas .....	49
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	51
Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	51
Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	54
Tabel 4.16 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	55
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji Adj. R2).....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Denah Lantai 1 Unit Pasar Wage Purwokerto .....	4
Gambar 1.2 Denah Lantai 2 Unit Pasar Wage Purwokerto .....	4
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian .....	28
Gambar 4.1 Kerangka Berpikir Hasil Penelitian .....	57





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Riset Individual.....	68
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	69
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian.....	70
Lampiran 4 Data Responden.....	74
Lampiran 5 Tabulasi Data Kuesioner .....	78
Lampiran 6 Bukti Penyebaran Kuesioner .....	83
Lampiran 7 Hasil Uji Instrumen Penelitian Hasil Uji Validitas .....	84
Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal.....	88
Lampiran 9 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif .....	89
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup.....	90



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Gencaran pembangunan Indonesia saat ini mengalami kemajuan di berbagai sektor antara lain seperti sektor ekonomi, sosial budaya, politik, dan sektor lainnya. Salah satu alternatif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yaitu pemberdayaan sektor ekonomi di bidang perdagangan. Sektor ini merupakan upaya untuk menciptakan sumber pendapatan bagi masyarakat. Terkait perdagangan, pasar termasuk salah satu usaha yang dapat menghasilkan suatu pendapatan (Aisyah & Qadri, 2019).

Pasar diklasifikasikan menjadi berbagai kategori, seperti pasar berdasarkan aktivitas, transaksi, jenis produk, dan tingkat kebebasan bergerak. Pasar tradisional adalah yang paling umum dikenal karena sejarahnya yang sudah ada sejak dulu dan tersebar cukup banyak di hampir semua daerah (Ariani, et al., 2018). Sejak awal munculnya pemukiman atau kerajaan, pasar tradisional di Indonesia telah berkembang, termasuk di wilayah perkotaan. Sejarah Jawa mencatat bahwa peningkatan perdagangan melalui darat berkembang pesat pada tahun 1830 (Aliyah, 2020).

Pasar tradisional adalah pasar yang didirikan dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, BUMN, dan BUMD termasuk usaha kerjasama dengan pihak swasta berupa toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil atau menengah dengan proses jual beli komoditas dagangan melalui tawar-menawar (Direktorat Pasar Tradisional dan Pusat Perbelanjaan, 2017). Pasar tradisional berperan penting bagi masyarakat dan daerah setempat yang secara langsung mendukung kegiatan ekonomi masyarakat setempat dan memberikan keuntungan ekonomi bagi mereka yang terlibat dalam aktivitas perdagangan (Aliyah, 2020). Pasar tradisional dirasa sangat penting eksistensinya karena mayoritas masyarakat Indonesia merupakan petani dan nelayan, sehingga pasar merupakan media dan sarana dimana hasil pertanian didistribusikan dari masyarakat ke masyarakat.

Pasar tradisional mempunyai beberapa potensi kekuatan yang tidak dimiliki oleh pasar modern. Beberapa faktor yang menjadikan kekuatan pasar tradisional seperti lokasi yang dekat dengan pemukiman, harga yang lebih murah dan bisa ditawar, serta ketersediaan produk hasil bumi yang segar dan bebas dari pengawet. Terlepas dari kekuatan tersebut, pasar tradisional bukan tanpa kelemahan. Selama ini diketahui bahwa pasar tradisional memiliki citra pasar yang kotor, bau, becek, dan dipenuhi dengan banyak orang. Kelemahan lainnya terdapat pada perubahan kondisi sosial masyarakat, dimana masyarakat di daerah perkotaan cenderung bekerja dan tidak memiliki waktu untuk berbelanja di pasar tradisional yang memaksa mereka untuk beralih ke pasar modern atau e-market (Esther & Didik, 2003).

Pangsa pasar dan kinerja pasar tradisional di Indonesia saat ini semakin menurun, yang secara tidak langsung berdampak pada penurunan pendapatan pedagang. Sebaliknya, pasar modern terus berkembang setiap tahunnya. Hasil penelitian A.C. Nielsen (2005) menunjukkan bahwa pasar modern di Indonesia tumbuh 31,4% per tahun, sedangkan pasar tradisional menurun 8% per tahun (Nielsen, 2005). Faktanya, penurunan pendapatan pedagang pasar tradisional tidak hanya karena hadirnya pasar modern, tetapi hampir semua pasar tradisional di Indonesia menghadapi manajemen pasar yang buruk, kurangnya dukungan modal, kurangnya sarana dan prasarana, dan pungutan retribusi yang tinggi (Arno & Aqidah, 2018).

Dalam mencapai pendapatan pedagang yang maksimal, terdapat banyak faktor seperti modal usaha, jumlah produksi, tenaga kerja, lama usaha, jumlah variasi produk atau barang, perilaku kewirausahaan, persaingan usaha, dan faktor lainnya (Hartawan & Jember, 2022). Masalah paling umum yang mempengaruhi pendapatan pedagang biasanya terkait dengan kurangnya modal. Modal usaha adalah uang atau barang yang digunakan sebagai modal pokok untuk operasional suatu usaha atau bisnis (Abbas, 2018). Modal usaha merupakan faktor penting dalam keberhasilan suatu bisnis atau usaha. Modal memegang peranan penting dalam usahanya sebagaimana yang dibutuhkan pengusaha dalam memulai usahanya untuk mengembangkan usaha tersebut.

Menurunnya pendapatan membuat pedagang tidak memiliki modal untuk menjual komoditasnya selanjutnya. Pedagang membutuhkan modal usaha untuk tetap menjalankan usahanya. Sudah jelas bahwa kendala modal dapat menghambat keberlangsungan dan keberhasilan suatu usaha atau bisnis dan dibutuhkan modal yang cukup dalam menjalankan usaha tersebut (Yaqin, 2017).

Di tengah maraknya pasar modern yang tersebar di Kabupaten Banyumas, terdapat pasar tradisional yang masih mampu menunjukkan eksistensinya di tengah kota Purwokerto seperti Pasar Wage. Berdasarkan profil data dari UPTD Pasar Wilayah Purwokerto 1 bahwa Pasar Wage Purwokerto yaitu pasar tradisional yang terletak di tengah kota Purwokerto. Luas lahan pasar ini awalnya yaitu 3.550 m<sup>2</sup>. Namun setelah beberapa tahun, luas lahan yang ada kurang dapat menampung jumlah pedagang yang kian bertambah dan keadaan pasar juga dirasa tidak layak lagi sehingga pemerintah Kabupaten Banyumas bekerjasama dengan PT. Pumas Basata untuk membangun Pasar Wage baru dengan lahan seluas 10.305,44 m<sup>2</sup>. Rekonstruksi Pasar Wage selesai dibangun dan diresmikan pada tanggal 06 Maret 2002. Pasar Wage Purwokerto menyediakan berbagai jenis sayur mayur dan buah-buahan yang berada di Blok C, untuk jenis sembako, daging sapi, daging kambing, daging unggas, dan ikan air tawar berada di Blok A, sedangkan jenis barang dan lainnya berada di Blok D atau di lantai 2.

**Tabel 1.1**  
**Data Pedagang Berdasarkan Lokasi Usaha (Per - 1 Januari 2022)**

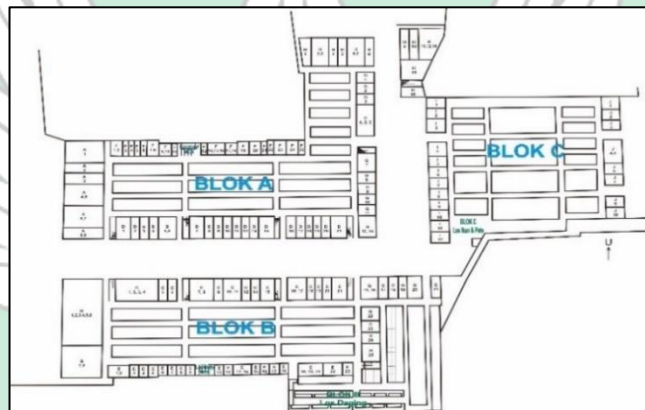
No.	Lokasi	Jumlah	Aktif	Tidak Aktif
1.	Kios Lantai 1	128	96	32
2.	Kios Lantai 2	87	22	65
3.	Blok A	204	99	105
4.	Blok B	220	51	169
5.	Blok C	180	88	92
6.	Lantai 2 – Los S	374	194	180

7.	Lantai 2 – Los T	75	60	15
8.	Lantai 2 – Los U	459	170	289
9.	Los Daging (Blok B)	23	9	14
10.	Los Ikan (Blok C)	27	17	10
11.	Los Peralatan/Selasar/Halaman	22	22	971
	<b>Jumlah</b>	<b>1.799</b>	<b>828</b>	<b>971</b>

Sumber: UPTD Pasar Wilayah Purwokerto 1

Berdasarkan tabel di atas, Pasar Wage dapat menampung sebanyak 1.799 pedagang per-1 Januari 2022, dengan rincian 828 pedagang aktif dan 971 pedagang tidak aktif.

**Gambar 1.1**  
**Denah Lantai 1 Unit Pasar Wage Purwokerto**



**Gambar 1.2**  
**Denah Lantai 2 Unit Pasar Wage Purwokerto**



Sumber: UPTD Pasar Wilayah Purwokerto 1



Lokasi usaha adalah faktor lain yang mempengaruhi pendapatan pedagang. Hal ini disebabkan lokasi yang dipilih akan menentukan tingkat penjualan, yang secara langsung mempengaruhi pendapatan pedagang. Dengan lahan Pasar Wage Purwokerto yang dirasa sangat luas, tentunya tidak semua pedagang mendapatkan lokasi usaha yang strategis. Lokasi usaha yang strategis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keinginan pembeli untuk mengunjungi toko dan membantu pedagang memaksimalkan pendapatan mereka karena pembeli biasanya enggan berkeliling ke toko yang berada di belakang atau sulit dijangkau, sehingga pedagang yang berada di dekat atau di depan pintu masuk akan memudahkan pembeli (Mithaswari & Wenagama, 2018).

Faktor lain yang juga mempengaruhi pendapatan pedagang adalah jumlah variasi barang dagangan yang dijual. Jumlah variasi barang yang disediakan atau yang ditawarkan akan berpengaruh pada pendapatan yang dihasilkan oleh pedagang karena setiap pedagang memiliki kuantitas dan skala yang berbeda (Fina, Ani, & Hartanto, 2018). Semakin banyak variasi barang yang tersedia bagi pembeli, semakin besar peluang mereka untuk memilih barang yang dibutuhkan. Hal ini akan berpengaruh pada peningkatan pendapatan, sehingga dapat memberikan pendapatan yang maksimal dari usaha tersebut. Jika variasi barang yang ditawarkan terbatas, minat pembeli untuk berbelanja juga akan menurun. Untuk memperoleh pendapatan yang maksimal, beberapa pedagang telah menggunakan pendekatan pemasaran baru yang mencakup penambahan jenis dan jumlah variasi barang dagangannya.

Ditinjau dari adanya permasalahan yang berkaitan dengan situasi dan kondisi pasar di Pasar Wage Purwokerto saat ini, maka perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis faktor modal usaha yang digunakan pedagang, lokasi usaha yang dipilih, dan jumlah variasi barang dagangan yang ditawarkan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan kajian dan penelitian mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar tradisional bagi pedagang di Pasar Wage Purwokerto. Diharapkan penelitian ini mampu mengidentifikasi berbagai faktor seperti

modal usaha, lokasi usaha dan jumlah variasi barang dagangan dalam mencapai pendapatan yang maksimal serta para pedagang tradisional mampu bertahan dan bersaing dengan pasar modern.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Faktor Modal Usaha, Lokasi Usaha dan Jumlah Variasi Barang Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pedagang Di Pasar Wage Purwokerto)**".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan kontekstual dari permasalahan yang diangkat, rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Apakah faktor modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Wage Purwokerto?
2. Apakah faktor lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Wage Purwokerto?
3. Apakah faktor jumlah variasi barang dagangan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Wage Purwokerto?
4. Apakah faktor modal usaha, lokasi usaha dan jumlah variasi barang dagangan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Wage Purwokerto?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penjelasan kontekstual dari masalah yang diangkat di atas, tujuan dan manfaat dalam penelitian ini meliputi:

1. Tujuan Penelitian
  - a. Mengetahui apakah faktor modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Wage Purwokerto.
  - b. Mengetahui apakah faktor lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Wage Purwokerto.
  - c. Mengetahui apakah faktor jumlah variasi barang dagangan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Wage Purwokerto.
  - d. Mengetahui apakah faktor modal usaha, lokasi usaha dan jumlah variasi

barang dagangan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Wage Purwokerto.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Secara Teoritis

- 1) Bagi Penulis, penyusunan skripsi ini diharapkan dapat menambah kajian tentang pengaruh faktor modal usaha, lokasi usaha dan jumlah variasi barang dagangan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Wage Purwokerto.
- 2) Bagi Akademis, penyusunan skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik dan jenis yang serupa di masa yang akan datang.

### b. Secara Praktis

Bagi Pedagang, penyusunan skripsi dan hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan para pedagang Pasar Wage Purwokerto ketika berdagang guna mencapai pendapatan pedagang yang maksimal.

## D. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang komprehensif dari penelitian ini, perlu dijelaskan bahwa akan berisi V BAB. Berikut sistematika penulisan lengkapnya:

**BAB I PENDAHULUAN**, Bab ini memberikan gambaran umum untuk membentuk pola pemikiran untuk skripsi ini. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

**BAB II LANDASAN TEORI**, Bab ini mencakup kajian pustaka yang menjelaskan teori tentang pengaruh modal usaha, lokasi usaha dan jumlah variasi barang dagangan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Wage Purwokerto.

**BAB III METODE PENELITIAN**, Bab ini mencakup jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**, Bab ini mencakup laporan dari data hasil penelitian. Data penelitian disajikan dalam bentuk data tentang variabel-variabel yang diteliti secara objektif sehingga tidak bercampur dengan opini penulis.

**BAB V PENUTUP**, Penutup berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan ditarik dari hasil penelitian dan saran yang dapat diterapkan pada masalah yang diteliti.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Teori Konsep Pasar**

Tempat dimana ada pembelian adalah pasar, yaitu adanya transaksi yang dilakukan dalam bentuk jual beli dari barang atau jasa yang menghasilkan harga keseimbangan pasar atas barang yang diperdagangkan (Algifari, 2002).

Definisi secara tradisional, pasar adalah tempat dimana pedagang dan pembeli bertemu. Dalam pemasaran, pasar adalah kelompok orang yang mempunyai permintaan terhadap barang atau jasa tertentu (Riofita, 2015).

Pendapat Mankiw menjelaskan bahwasannya pasar adalah sekumpulan orang yang menjual dan membeli barang atau jasa tertentu. Penjual menentukan penawaran produk dan pembeli menentukan permintaannya (Mankiw N. G., 2009).

Secara ilmu ekonomi, pasar mencakup lebih dari sekedar lokasi dimana pedagang dan pembeli melakukan transaksi jual beli barang dan jasa. Setiap barang yang dijual memiliki pasarnya sendiri. Contohnya adalah pasar ikan, pasar rokok, pasar tekstil, pasar modal, pasar tenaga kerja dan pasar lainnya (Gilarso, 2003).

##### **2. Teori Pasar Tradisional**

###### **a. Pengertian Pasar Tradisional**

Pengertian pasar tradisional dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 112 tahun 2007 mendefinisikan sebagai pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, BUMN, BUMD dan termasuk kerjasama dengan swasta tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya, masyarakat, atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang melalui tawar menawar (Perpres, 2007).



b. Fungsi Pasar Tradisional

Fungsi pasar tradisional menurut Abdullah, yaitu untuk menekan dan mengatur para pelaku usaha yang terlibat dan sebagai solusi yang memberikan dan menyediakan berbagai fasilitas (Abdullah, 2006).

c. Kriteria Pasar Tradisional

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia tahun 2012, terdapat kriteria pasar tradisional antara lain:

- 1) Dimiliki, dibangun dan/atau dikelola oleh pemerintah daerah
- 2) Transaksi dilakukan secara tawar-menawar
- 3) Tempat usaha beragam dan menyatu dalam lokasi yang sama
- 4) Sebagian besar barang dan jasa yang ditawarkan berbahan baku lokal (Permendagri, 2012).

d. Pengelolaan Pasar Tradisional

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, pengelolaan pasar tradisional adalah penataan pasar tradisional yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pasar tradisional. Segala upaya dilakukan oleh pemerintah daerah guna menjaga keberadaan pasar tradisional agar dapat berkembang dan bersaing dengan pusat perbelanjaan dan toko modern (Permendagri, 2012).

Banyak pihak pengelola yang terlibat langsung dalam pengelolaan pasar tradisional, termasuk Dinas Pasar atau Dinas Pengelola Pasar, Dinas Perparkiran, Dinas Perhubungan, Dinas Pekerjaan Umum khususnya Bina Marga, Dinas Kebersihan dan Polisi Lalu Lintas. Semua pihak ini berkolaborasi untuk menjalankan tugas mereka secara profesional dan penuh tanggungjawab dalam pengelolaan pasar tradisional (Malano, 2011).

Tujuan pengelolaan pasar tradisional meliputi:

- a. Menciptakan pasar tradisional yang tertib, teratur, aman, bersih dan sehat
- b. Meningkatkan layanan publik

- c. Menjadikan pasar tradisional sebagai penggerak ekonomi daerah
- d. Membangun pasar tradisional yang berdaya saing dengan pusat perbelanjaan dan toko modern (Permendagri, 2012).

Selama pasar tradisional dapat dikelola dengan baik dan menarik, maka tidak perlu adanya pertentangan terkait kehadiran pasar modern. Keduanya berkembang dan memiliki nuansa serta daya tarik tersendiri. Golongan menengah atas dan berpendapatan tinggi juga akan tertarik untuk mengunjungi pasar tradisional dan menikmati berbagai hal yang tidak tersedia di pasar modern.

### 3. Teori Pendapatan

#### a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah semua penerimaan, baik tunai maupun non tunai yang merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu (Sholihin, 2013). Tujuan pokok dijalankannya suatu usaha perdagangan adalah untuk memperoleh pendapatan, dimana pendapatan tersebut berguna untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha perdagangannya (Pelleng & Manoppo, 2017).

Dalam penelitian ini, untuk menghitung pendapatan pedagang, peneliti tidak menghitung secara detail darimana omzet penjualan tersebut diperoleh. Hal ini tidak dapat dilakukan oleh peneliti karena biasanya pedagang di pasar tradisional tidak adanya pembukuan dengan jelas. Perihal tersebut tentunya akan mempersulit peneliti dalam melakukan perhitungan pendapatan dan membutuhkan waktu yang sangat lama. Maka dari itu, peneliti hanya sebatas mencari pendapatan pedagang melalui jawaban yang diberikan oleh para pedagang dan kemudian diolah dengan rumus pendapatan. Total pendapatan atau *Total Revenue* (TR) adalah jumlah pendapatan yang diterima pedagang sebagai hasil dari semua penjualan. Pendapatan dapat dihitung dengan mengalikan antara jumlah unit yang terjual dengan harga per unit (Mankiw N. G., 2011).

b. Kategori Pendapatan

Menurut Sunuharjo (2009) dalam Suparyanto (2014), terdapat tiga kategori pendapatan yaitu:

- 1) Pendapatan berupa uang, yaitu segala penghasilan uang yang diterima dan biasanya sebagai kompensasi atas barang atau jasa.
- 2) Pendapatan berupa barang, yaitu segala pendapatan yang sifatnya reguler dan biasa yang diterima dalam bentuk barang atau jasa.
- 3) Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan, yaitu segala penerimaan bersifat *transfer redistributive* dan biasanya mengubah keuangan rumah tangga.

c. Sumber-sumber Pendapatan

Menurut Sumardi (1982) dalam Sutinah (2004), pendapatan dilihat dari tiga sumber yaitu:

- 1) Pendapatan berasal dari sektor formal, yaitu gaji yang diperoleh secara tetap, contohnya gaji bulanan atau gaji mingguan.
- 2) Pendapatan yang berasal dari sektor informal, yaitu berupa pendapatan tambahan yang berasal dari tukang buruh atau pedagang.
- 3) Pendapatan yang berasal dari sektor sub sistem, yaitu pendapatan yang diperoleh dari usaha sendiri berupa tanaman, ternak, dan pemberian orang lain (Hartopo, 2019).

d. Indikator Pendapatan

- 1) Kemampuan dan pengalaman penjual dalam meyakinkan pembeli agar sesuai sasaran penjualan serta meningkatkan pendapatan
- 2) Kondisi pasar mempengaruhi tingkat pendapatan yang akan didapatkan
- 3) Modal sangat penting dalam suatu usaha untuk biaya operasional guna meningkatkan keuntungan dan pendapatan yang didapat
- 4) Kondisi organisasi perusahaan sangat berpengaruh pada pendapatan yang akan didapat

- 5) Faktor lain seperti fasilitas, iklan, kemasan produk, dan sebagainya (Swasta & Irwan, 2005).

#### 4. Teori Modal Usaha

##### a. Pengertian Modal Usaha

Modal adalah semua bentuk kekayaan yang digunakan dalam proses produksi atau menghasilkan output dan merupakan kekayaan yang dapat menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. Modal merupakan hal penting dalam menjalankan suatu usaha (Pratama, 2018).

Menurut Moekijat, modal usaha adalah sumber daya keuangan seperti uang, mesin, peralatan, dan sumber daya lain yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mendanai operasinya. Modal usaha disebut juga dengan aset yang memungkinkan perusahaan menghasilkan barang dan jasa yang dapat dijual kepada pelanggan (Moekijat, 2000).

Modal usaha dalam penelitian ini adalah biaya yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan pendapatan, baik dari modal sendiri maupun dari sumber lain. Modal usaha dalam penelitian ini adalah rata-rata modal bulanan dalam satuan rupiah.

##### b. Sumber-sumber Modal Usaha

###### 1) Modal Sendiri

Menurut Kasmir (2012), modal sendiri adalah modal yang dimiliki pemilik perusahaan itu sendiri. Usaha dengan modal ini biasanya kecil karena keterbatasan modal yang digunakan, sehingga sulit untuk membuka usaha dalam skala besar sekaligus.

###### 2) Modal Asing

Menurut Kasmir (2012), modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang biasanya berasal dari pinjaman dan diperoleh dari pihak luar perusahaan.

Sumber dana dari modal asing dapat diperoleh dari:

- a) Pinjaman dari bank, baik dari bank swasta, pemerintah, maupun perbankan asing.
- b) Pinjaman dari lembaga keuangan, seperti pegadaian, modal ventura, asuransi, leasing, dana pensiun, koperasi, atau lainnya.
- c) Pinjaman dari perusahaan non keuangan (Sari & Hasanah, 2019).

c. **Macam-macam Modal Usaha**

1) **Modal Investasi**

Modal jangka panjang yang digunakan lebih dari satu tahun dan dapat digunakan berulang-ulang. Biasanya digunakan untuk membeli aktiva tetap seperti tanah, bangunan, mobil operasional, mesin, peralatan dan aktiva tetap lainnya.

2) **Modal Kerja**

Modal jangka pendek yang digunakan untuk waktu singkat tidak lebih dari satu tahun dan hanya digunakan sekali selama proses produksi. Biasanya digunakan untuk biaya operasional seperti gaji, listrik, air, telepon dan bahan baku (Sari & Hasanah, 2019).

d. **Indikator Modal Usaha**

- 1) Struktur permodalan: modal sendiri dan modal pinjaman
- 2) Pemanfaatan modal tambahan
- 3) Hambatan dalam mengakses modal eksternal
- 4) Keadaan usaha setelah menanamkan modal (Putri, Pradhanawarti, & Prabawani, 2018).

**5. Teori Lokasi Usaha**

a. **Pengertian Lokasi Usaha**

Menurut Tarigan, teori lokasi adalah ilmu yang menyelidiki tata ruang kegiatan ekonomi, atau ilmu yang menyelidiki alokasi geografis dari sumber-sumber yang potensial, dan pengaruhnya terhadap



keberadaan berbagai macam usaha atau kegiatan lain baik ekonomi maupun sosial (Tarigan R. , 2005).

Menurut Kasmir, lokasi usaha adalah tempat melayani pelanggan atau tempat memajang barang dagangannya (Kasmir, 2009).

Menurut Buchari, lokasi usaha adalah tempat perusahaan menjalankan operasinya untuk menghasilkan produk dan jasa dengan mempertimbangkan aspek ekonomi (Alma, 2003).

Lokasi usaha merupakan tempat yang sangat mempengaruhi keinginan pelanggan untuk berbelanja (Suwarman, 2004). Pemilik usaha atau pedagang tentunya membutuhkan lahan dan lokasi yang strategis. Proses transaksi jual-beli akan lebih terjamin dengan letak yang strategis daripada yang kurang strategis. Lokasi sangat berpengaruh terhadap jumlah pembeli yang datang dan secara tidak langsung akan mempengaruhi pendapatan para pedagang.

Lokasi usaha dalam penelitian ini adalah tempat pedagang menjual barang dagangannya, baik di dalam kios, los, atau di pelataran pasar. Lokasi usaha merupakan salah satu kunci sukses dalam berbisnis. Dalam pemilihan lokasi usaha, pemilik usaha harus mempertimbangkan keputusannya dengan benar agar tidak menimbulkan kerugian dikemudian hari.

#### b. Faktor Penentu Pemilihan Lokasi Usaha

Menurut Buchari, pemilik usaha harus mempertimbangkan pemilihan lokasi yang tepat sebelum menentukan lokasi usahanya, diantaranya yaitu:

- 1) Karakteristik demokrasi konsumen, yaitu kondisi atau struktur pendudukan berdasarkan usia, jenis kelamin, tempat tinggal, dan lainnya yang berdampak pada bentuk, kualitas dan jumlah barang yang diproduksi dan dijual.
- 2) Keadaan penduduk dan penghasilannya
- 3) Persaingan
- 4) Iklim sosial dan perdagangan (Buchari, 2012).



c. Indikator Lokasi Usaha

- 1) Aksesibilitas, misalnya lokasi yang mudah dilalui atau mudah dijangkau sarana transportasi umum
- 2) Visitabilitas, misalnya lokasi yang dapat dilihat dengan jelas dari tepi jalan
- 3) Ekspansi, yaitu tersedia tempat yang cukup luas untuk perluasan usaha di kemudian hari
- 4) Lingkungan, yaitu daerah sekitar yang mendukung jasa yang ditawarkan
- 5) Persaingan, yaitu tidak terlalu banyak pesaing dalam lokasi tersebut (Kotler & Keller, 2009).

**6. Teori Variasi Barang Dagangan**

a. Pengertian Variasi Barang Dagangan

Barang atau produk adalah sesuatu yang bisa ditawarkan ke pasar untuk dicermati, dipakai, dimiliki, atau dikonsumsi sehingga memuaskan kemauan atau kebutuhan pembeli (Firmansyah, 2019).

Variasi barang adalah kumpulan seluruh produk dan barang yang ditawarkan penjual tertentu kepada pembeli. Variasi ini merupakan pengembangan dari suatu barang yang ditawarkan sehingga menghasilkan bermacam-macam pilihan (Indrasari, 2019).

Menurut Kotler, variasi barang terdiri dari kelengkapan produk dan barang yang dijual, macam merek yang dijual, variasi ukuran yang dijual, ketersediaan produk yang dijual (Kotler, Philip, & Keller, 2007).

Pada dasarnya variasi barang dagangan merupakan teori dari diversifikasi produk yang merupakan salah satu strategi yang penting dalam meningkatkan volume penjualan. Menurut Ismanthono, diversifikasi produk adalah upaya perusahaan untuk meningkatkan penjualan melalui penganekaragaman produk, baik lewat pengembangan produk baru atau mengembangkan produk yang sudah ada (Ismanthono & Hendricus, 2006).

Dalam penelitian ini, pengertian jumlah variasi barang dagangan adalah jumlah barang yang ditawarkan dan dijual oleh para pedagang di pasar. Variasi barang yang diperdagangkan beragam, diantaranya ada buah-buahan, sayuran atau hasil bumi, daging dan ikan, jamu dan empon-empon, sembako, pakaian, aksesoris, peralatan rumah tangga, bumbon dan lain-lain dengan kuantitas yang berbeda-beda antara pedagang satu dengan lainnya. Jumlah variasi barang dagangan diukur dengan jumlah pedagang dari masing-masing jenis dagangan dengan jumlah variasi barang paling banyak dan paling sedikit.

b. Pola Zoning Pengelompokkan Jenis Barang Dagangan

Pasar tradisional memiliki aturan tersendiri dalam menentukan barang dagangan. Aturan ini terkait penempatan lokasi berdagang sesuai dengan jenis dagangan dalam pola zoning atau pengelompokkan jenis dagangan. Pola zoning diterapkan untuk pasar yang memiliki jenis barang dagangan yang bervariasi. Sementara untuk pasar dengan jenis dagangan yang bersifat homogen tidak perlu menerapkan pola zoning karena jenis dagangan yang diperjualbelikan memiliki jenis yang sama. Pola zoning dapat mempermudah pengelolaan pasar dan mempermudah pembeli mencari barang sesuai dengan kebutuhannya, selain itu untuk menciptakan suatu pengelolaan pasar tradisional yang baik, rapi, dan nyaman (Pratama, 2018).

c. Indikator Variasi Barang Dagangan

- 1) Ukuran
- 2) Harga
- 3) Tampilan
- 4) Ketersediaan produk
- 5) Kualitas yang beragam
- 6) Banyaknya produk (Farida & Saidah, 2017)

Menurut Philip Kotler dalam Christina Widya Utami (2010) menjelaskan bahwa indikator dari variasi barang meliputi:

- 1) Variasi merk

- 2) Variasi kelengkapan
- 3) Variasi ukuran
- 4) Variasi kualitas (Utami, 2010).

## B. Landasan Teologis

Ekonomi Islam memandang bahwa pasar mempunyai peran yang efektif pada kehidupan ekonomi apabila prinsip dalam persaingan yang bebas bisa berlaku secara efektif. Namun demikian, bukan berarti kebebasan tersebut berlaku mutlak, akan tetapi kebebasan yang dibungkus dengan kerangka syariah. Pasar merupakan suatu bagian yang penting pada kehidupan orang muslim karena pada pasar terdapat interaksi dan hal itu adalah ibadah bagi orang muslim pada kehidupan ekonomi. Hal itu sudah pernah dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW saat hijrah menuju Madinah, yang dilakukan oleh rasul sering pergi ke pasar tujuannya memenuhi kebutuhan hidup (Hidayat, 2010).

Mekanisme pasar dalam Islam meliputi aspek teologis sampai sosiologis, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pembentukan harga sangat dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan pasar
- 2) Transaksi yang terjadi antara pedagang dan pembeli adalah transaksi dilandasi oleh faktor suka sama suka
- 3) Pasar yang adil, tidak boleh ada intervensi pasar dari pihak manapun
- 4) Pedagang boleh mengambil keuntungan karena keuntungan itu hasil dari imbalan atas usaha dan resikonya, dengan syarat laba tidak berlebihan (Ghafur, 2019).

Pada Q.S. An-Nur ayat 37, Allah memberi garisannya bahwa kegiatan perdagangan terutama di pasar sejatinya tidak boleh melalaikan pelakunya dari mengingat Allah.

رَجَالٌ لَا تُلْهِهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَن ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ يَخَافُونَ يَوْمًا  
تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ

Artinya:

*“Laki-laki yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli dari mengingat Allah, dan (dari) mendirikan sembahyang, dan (dari) membayarkan zakat. Mereka takut kepada suatu hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi goncang”.*

Al-Syaukani di dalam Fath Al-Qadir menjelaskan bahwa Ibn Mas’ud menyaksikan manusia yang beraktifitas di pasar, pada saat mendengar adzan maka mereka meninggalkan aktivitas dan harta benda mereka (Al-Syaukani, 2003).

Pasar rentan pada beberapa kecurangan dan suatu perbuatan yang mendzalimi orang lain, maka dari itu pasar tidak lepas dari aturan-aturan Islam, yaitu tentang transaksi di pasar dan pembentukan harga. Mekanisme pasar yang dilakukan menurut ketentuan Allah dalam perniagaan seharusnya dilakukan dengan baik untuk menguntungkan satu sama lain atas barang yang diperdagangkan, atau untuk menghindari larangan, kedua belah pihak bertransaksi. Menyangkut tentang perdagangan dalam Al-Qur’an yang berarti *tijarah* yaitu menebarkan modal untuk mendapatkan keuntungan. Perdagangan merupakan salah satu cara untuk memperoleh harta dan disebut juga sebagai bagian dari *usul al-makasib* (sumber-sumber usaha) (Tarigan A. A., 2012). Terdapat ayat al-Qur’an yang membahas tentang aturan perdagangan atau berniaga, yaitu pada Q.S. An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya:

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakai harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.*

Maka dari itu, kegiatan berdagang tidak diperbolehkan dengan cara yang batil atau curang agar nantinya hasil dari pendapatannya tidak mengandung unsur riba dan bentuk lainnya yang dilarang oleh ajaran Islam. Selain itu dalam usaha dagang, Nabi selalu bersikap sopan dan baik hati. Nabi juga menghindari

sikap berlebihan dalam berdagang, seperti banyak bersumpah. Nabi sangat membenci orang-orang yang dalam dagangannya menggunakan sumpah palsu (Rokan, 2010). Islam sangat mendorong pendayagunaan harta melalui berbagai kegiatan ekonomi dan melarang untuk menganggurkannya. Pendapatan dalam Islam akan membawa keberkahan yang diturunkan oleh Allah SWT.

Dalam ayat lain, Allah juga menegaskan bahwa perdagangan yang menguntungkan adalah yang dilaksanakan atas keimanan kepada Allah dan harta tersebut digunakan untuk berjihad yaitu terdapat di dalam Q.S. As-Saf ayat 10-11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَىٰ تِجَارَةٍ تُنْجِيكُمْ مِّنْ عَذَابِ أَلِيمٍ ۝ ١٠  
تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَتُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنفُسِكُمْ ۖ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن  
كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ۝ ١١

Artinya:

*“Hai orang-orang yang beriman, sukakah kamu aku tunjukkan suatu perniagaan yang dapat menyelamatkanmu dari api neraka (10). Engkau beriman kepada Allah dan Rasulnya dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwamu. Itulah yang lebih baik bagimu jika kamu mengetahuinya (11).”*

Ayat tersebut memberi pelajaran bahwasannya perdagangan sesungguhnya bagian dari ijtihad. Setidaknya seorang pedagang mencari keuntungan di dalam pendapatannya yang termasuk berjihad untuk menghidupi keluarganya. Dan sebagai pedagang, termasuk dari amal saleh jika mereka mampu melayani pembeli dengan baik, memberikan produk yang terbaik dan menghindarkan diri dari perbuatan gharar dan batil. Karena perdagangan itu sendiri dapat menjadi ladang amal setiap pedagang (Tarigan A. A., 2012).

Islam menawarkan suatu penyelesaian yang baik atas masalah pendapatan, pada prinsip ini terdapat di dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 279:

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ  
وَلَا تُظْلَمُونَ



Artinya:

*“Jika kamu tidak melaksanakannya, maka umumkanlah perang dari Allah dan Rasul-Nya. Tetapi jika kamu bertobat, maka kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan).”*

Dalam pandangan Al-Qurthubi mengatakan perdagangan yang didalamnya dengan bentuk jual-beli yang dibolehkan dan memiliki tujuan dalam meningkatkan perekonomian, dari ayat di atas dijelaskan bahwa perdagangan merupakan suatu usaha dalam meningkatkan perekonomian dan salah satu profesi yang telah dihalalkan oleh Allah SWT dengan syarat semua aktifitas yang dilakukan harus berlandaskan dengan ikhlas dan akad yang jelas dan bebas dari unsur riba (Asnawi, 2004).

### C. Penelitian Terdahulu

Pada penulisan skripsi ini, peneliti mengambil beberapa referensi guna memperoleh dan menggali informasi lebih dalam mengenai topik yang diambil. Dengan begitu peneliti mencari beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang digunakan, diantaranya seperti berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Jhony dan I Made Jember dalam jurnalnya yang berjudul *“Peran Lama Usaha dalam Memoderasi Pengaruh Modal Usaha, Jumlah Variasi Produk, dan Jumlah Pelanggan”*. Dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis (MRA)*, hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha, jumlah variasi produk yang dijual, jumlah pelanggan, dan lama usaha secara serempak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Hartawan & Jember, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Saskia Jihan Nur Ramadhan dalam jurnalnya yang berjudul *“Analisis Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Buah di Pasar Tradisional Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya”*. Dengan hasil penelitian bahwa modal usaha, lokasi usaha, dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Sedangkan jam kerja tidak berpengaruh karena sifat asli dari buah itu mudah membusuk (Ramadhan, 2021).



Penelitian yang dilakukan oleh Aisyah dan Muh. Zulfli Qadri dalam jurnalnya yang berjudul “*Pengaruh Modal, Jam Berdagang, dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pasar*”. Dengan hasil penelitian bahwa modal, jam berdagang, dan lokasi berpengaruh positif terhadap pendapatan Pedagang Pasar Sentral Palakka Kabupaten Bone dengan koefisien determinasinya sebesar 78,4%, sedangkan yang sebesar 21,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian (Aisyah & Qadri, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Rheza Pratama dalam jurnalnya yang berjudul “*Pengaruh Modal, Lokasi, dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar*”. Dengan hasil penelitian bahwa modal dan jenis dagangan berpengaruh positif terhadap pedagang Pasae Sarimalaha Kota Tidore Kepulauan. Sedangkan lokasi tidak berpengaruh (Pratama, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Devi Nabela dalam jurnalnya yang berjudul “*Studi Eksplorasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang di Pasar Tumenggungan Kabupaten Kebumen*”. Dengan hasil penelitian bahwa modal dan lokasi berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang. Sedangkan lama usaha dan jam kerja tidak begitu mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang. Faktor tingkat pendidikan dan produk yang dijual tidak mempengaruhi tingkat pendapatan Pedagang di Pasar Tumenggungan (Nabela, 2017).

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	I Wayan Jhony Hartawan & I Made Jember (2022) “ <i>Peran Lama Usaha dalam</i>	Variabel modal usaha, jumlah variasi produk yang dijual, jumlah pelanggan, dan lama usaha secara bersama-sama berpengaruh secara	Persamaan: a. Topik yang dibahas mengenai pendapatan. b. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif.

	<p><i>Memoderasi Pengaruh Modal Usaha, Jumlah Variasi Produk dan Jumlah Pelanggan terhadap Pendapatan”</i></p>	<p>signifikan terhadap pendapatan. Lama usaha memoderasi(memperkuat) pengaruh modal usaha, jumlah variasi produk yang dijual, dan jumlah pelanggan terhadap pendapatan pemilik.</p>	<p>c. Terdapat variabel modal usaha dan jumlah variasi produk</p> <p>Perbedaan:</p> <p>a. Objek penelitian terdahulu pada pemilik <i>art shop</i> di Kecamatan Ubud, sedangkan di penelitian skripsi ini pada pedagang Pasar Wage Purwokerto.</p> <p>b. Pada penelitian terdahulu terdapat variabel moderasi yaitu variabel peran lama usaha dan terdapat variabel independen jumlah pelanggan sedangkan pada di penelitian skripsi ini tidak ada.</p>
2.	<p>Saskia Jihan Nur Ramadhan (2021)  <i>“Analisis Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Buah di Pasar Tradisional</i></p>	<p>Variabel modal usaha, lokasi usaha, lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang buah di pasar tradisional Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya. Sementara jam kerja tidak berpengaruh karena sifat asli dari buah itu mudah membusuk.</p>	<p>Persamaan:</p> <p>a. Topik yang dibahas mengenai Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional.</p> <p>b. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif.</p> <p>c. Terdapat variabel modal usaha dan lokasi usaha.</p> <p>Perbedaan:</p> <p>a. Objek penelitian terdahulu pada pedagang buah di Pasar Tradisional Kecamatan</p>

	<i>Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya”</i>		<p>Wonokromo Kota Surabaya, sedangkan di penelitian skripsi ini pada pedagang di Pasar Tradisional Pasar Wage Purwokerto.</p> <p>b. Variabel independen di penelitian terdahulu terdapat variabel jam kerja, sedangkan di skripsi ini tidak ada variabel tersebut.</p>
3.	<i>Sitti Aisyah &amp; Muh. Zulfli Qadri (2019) “Pengaruh Modal, Jam Berdagang, dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar”</i>	Variabel modal, jam berdagang, dan lokasi berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang Pasar Sentral Palakka Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.	<p>Persamaan:</p> <p>a. Topik yang dibahas mengenai pendapatan pedagang pasar.</p> <p>b. Terdapat variabel modal dan lokasi.</p> <p>Perbedaan:</p> <p>a. Objek penelitian terdahulu pada pedagang Pasar Sentral Palakka Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone, sedangkan di penelitian skripsi ini pada pedagang di Pasar Tradisional Pasar Wage Purwokerto.</p> <p>b. Variabel independen di penelitian terdahulu terdapat variabel jam berdagang, sedangkan di skripsi ini tidak ada.</p>

4.	Rheza Pratama (2018) <i>“Pengaruh Modal, Lokasi, dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar”</i>	Variabel modal dan jenis dagangan memiliki pengaruh positif terhadap pedagang Pasar Sarimalaha Kota Tidore Kepulauan, sedangkan variabel lokasi tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.	<p>Persamaan:</p> <p>a. Topik yang dibahas mengenai pendapatan pedagang pasar.</p> <p>b. Terdapat variabel modal, lokasi, dan jenis dagangan.</p> <p>Perbedaan:</p> <p>Objek penelitian terdahulu pada pedagang Pasar Sarimalaha Kota Tidore, sedangkan di penelitian skripsi ini pada pedagang pasar tradisional Pasar Wage Purwokerto.</p>
5.	Devi Nabela (2017) <i>“Studi Ekplorasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang di Pasar Tumenggungan Kabupaten Kebumen”</i>	Variabel faktor modal dan lokasi mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang. Faktor lama dan jam kerja tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap tingkat pendapatan pedagang. Faktor tingkat Pendidikan dan faktor produk yang dijual tidak mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang di pasar Tumenggungan.	<p>Persamaan:</p> <p>a. Topik yang dibahas mengenai tingkat pendapatan.</p> <p>b. Terdapat variabel modal, lokasi usaha, dan produk/barang dagangan.</p> <p>Perbedaan:</p> <p>a. Objek penelitian terdahulu pada pedagang di pasar Tumenggungan, Kebumen, sedangkan di penelitian skripsi ini pada pedagang pasar tradisional Pasar Wage Purwokerto.</p> <p>b. Variabel independen di penelitian terdahulu terdapat</p>

			variabel ama usaha, jam kerja, dan tingkat pendidikan sedangkan di skripsi ini tidak ada.
--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------

*Sumber: Data Hasil Olahan*

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian yang telah dituangkan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2021). Berikut adalah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini:

##### **1. Pengaruh Faktor Modal Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Pasar Wage Purwokerto**

Penerapan faktor modal usaha akan mempengaruhi pendapatan pedagang, karena semakin besar modal yang digunakan memungkinkan pendapatan yang didapat akan lebih besar juga. Dengan modal yang besar, pedagang dapat menambah kuantitas dan variasi komoditas dagangannya sehingga pendapatan yang didapat akan lebih besar (Wahyono, 2017). Peran modal dalam suatu usaha bisa menjadi tantangan utama bagi pelaku usaha. Tidak menutup kemungkinan juga akan mempengaruhi pada besarnya pendapatan pedagang.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rheza Pratama (2018) menunjukkan bahwa pendapatan pedagang dipengaruhi secara signifikan oleh modal. Akibatnya, hipotesis pertama adalah:

$H_0$  : Diduga faktor modal usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Wage Purwokerto

$H_1$  : Diduga faktor modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Wage Purwokerto.

##### **2. Pengaruh Faktor Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Pasar Wage Purwokerto**

Faktor lokasi usaha akan mempengaruhi pendapatan pedagang, karena usaha yang ditempatkan di lokasi yang strategis akan memberikan manfaat lebih bagi pedagang karena memudahkan untuk menjual dan



memasarkan suatu produknya yang berkaitan dengan besar kecilnya pendapatan pedagang (Ningrum, Ayuningsasi, & Wenagama, 2020).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Saskia Jihan Nur Ramadhan (2021) menunjukkan bahwa pendapatan pedagang dipengaruhi secara signifikan oleh lokasi usaha. Akibatnya, hipotesis kedua adalah:

$H_0$  : Diduga faktor lokasi usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Wage Purwokerto

$H_2$  : Diduga faktor lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Wage Purwokerto.

### **3. Pengaruh Faktor Jumlah Variasi Barang Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Pasar Wage Purwokerto**

Faktor jumlah variasi barang dagangan akan mempengaruhi pendapatan pedagang karena banyaknya jumlah pedagang tentu akan mempengaruhi pendapatan mereka, karena persaingan yang semakin ketat, untuk itu maka diperlukan suatu kondisi khusus dari para pedagang untuk dapat mencari peluang dan menarik konsumen agar barang dagangannya laku dan mendapatkan keuntungan yang optimal (Allam, Rahajuni, Ahmad, & Binardjo, 2019). Semakin banyak variasi barang dagangan yang ditawarkan, maka semakin banyak peluang untuk menarik pembeli dalam memilih barang yang dibutuhkan dan akan berpengaruh pada pendapatan yang maksimal.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Jhony Hartawan dan I Made Jember (2022) menunjukkan bahwa pendapatan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh jumlah variasi produk, dimana dalam penelitian ini diganti dengan variabel jumlah variasi barang dagangan. Akibatnya, hipotesis kedua adalah:

$H_0$  : Diduga faktor jumlah variasi barang dagangan tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Wage Purwokerto

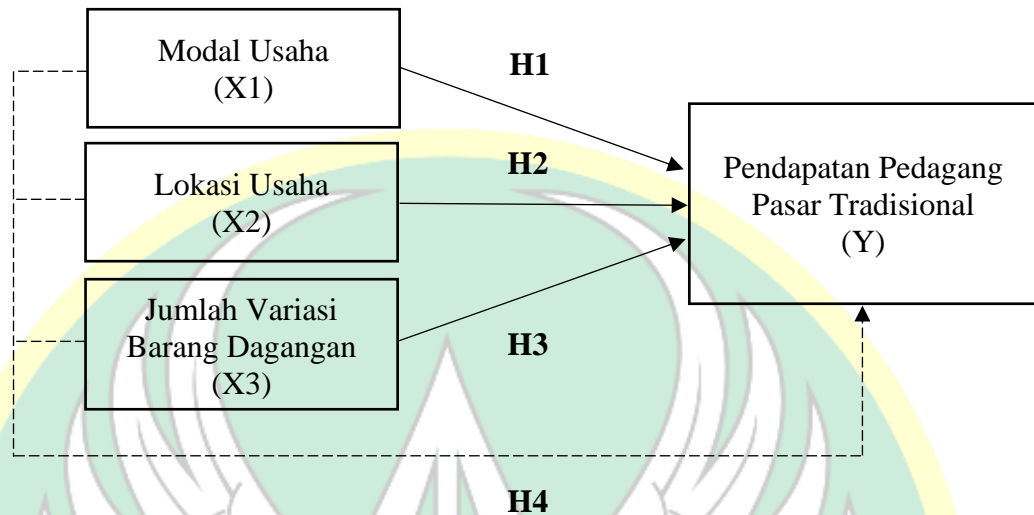
$H_3$  : Diduga faktor jumlah variasi barang dagangan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Wage



Purwokerto.

## E. Kerangka Penelitian

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir Penelitian**



Keterangan:

—————▶ Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu/parsial.

- - - - -▶ Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama/simultan.

Berdasarkan gambar di atas, terdapat tiga variabel independen diantaranya Modal Usaha (X1), Lokasi Usaha (X2) dan Jumlah Variasi Barang Dagangan (X3) serta terdapat satu variabel dependen yaitu Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Y) di Pasar Wage Purwokerto.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*field research*), yaitu penyelidikan yang dilakukan di lapangan dimana gejala-gejala itu terjadi. Penelitian ini digunakan untuk mempelajari suatu populasi atau sampel tertentu menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka dan menggunakan analisa statistik. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2021).

Jenis penelitian ini untuk mengetahui seberapa pengaruh dari faktor modal usaha, lokasi usaha dan jumlah variasi barang dagangan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pasar Wage Purwokerto Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah pada bulan Juni sampai Juli 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah elemen menyeluruh yang akan digunakan sebagai wilayah generalisasi untuk objek atau subjek dan kemudian ditarik sebagai kesimpulan (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini populasi adalah seluruh pedagang aktif Pasar Wage Purwokerto yaitu sebanyak 828 orang.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi dalam hal ukuran dan karakteristik (Sugiyono, 2021). Karena populasi pedagang Pasar Wage Purwokerto sangat banyak sehingga peneliti tidak dapat mempelajari semuanya, maka sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif atau mewakili.

Dalam penelitian ini menggunakan Rumus Slovin karena jumlah populasi sudah diketahui.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel yang diperlukan

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*) 10%, maka nilai  $e$  sebesar 0,1

Maka, sampel pada penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{828}{1 + 828 \times 0,1^2}$$

$$n = 89,2$$

Berdasarkan rumus di atas, menghasilkan sampel sebanyak 89,24 responden jadi dibulatkan menjadi 90 responden.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* dipadukan dengan metode *simple random sampling*. Teknik *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan setiap unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan *simple random sampling* melibatkan pemilihan unsur atau anggota sampel secara acak dari populasi tanpa memperhatikan strata populasi yang ada. Semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel berdasarkan jenis usaha, siapapun, dimanapun, dan kapan saja dapat ditemui pada lokasi yang sama dan selanjutnya dijadikan sebagai responden (Sugiyono, 2021).

## D. Variabel dan Indikator Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah semua bentuk yang peneliti putuskan untuk memperoleh informasi tentang apa yang mereka pelajari untuk dibuat kesimpulan (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini terdapat variabel yang menjadi dasar penyusunan penelitian, yaitu:

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen (variabel bebas) atau dalam penelitian biasa disebut variabel X adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan munculnya variabel dependen (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel X, yaitu Modal Usaha (X1), Lokasi Usaha (X2) dan Jumlah Variasi Barang Dagangan (X3).

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen (variabel terikat) atau dalam penelitian biasa disebut variabel Y adalah variabel yang muncul akibat pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independen (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini variabel Y yaitu Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional.

## 2. Indikator Penelitian

**Tabel 3.1**  
**Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel	Indikator	Instrumen
Modal Usaha (X1)	a. Struktur permodalan: modal sendiri dan modal pinjaman b. Pemanfaatan modal tambahan c. Hambatan dalam mengakses modal eksternal d. Keadaan usaha setelah menambahkan modal (Putri, Pradhanawarti, & Prabawani, 2018)	Kuesioner
Lokasi Usaha (X2)	a. Aksesibilitas b. Visitabilitas c. Ekspansi d. Lingkungan e. Persaingan (Kotler & Keller, 2009)	Kuesioner

<p>Jumlah Variasi Barang Dagangan (X3)</p>	<p>a. Ukuran b. Harga c. Tampilan d. Ketersediaan produk e. Banyaknya produk (Farida &amp; Saidah, 2017)</p>	<p>Kuesioner</p>
<p>Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Y)</p>	<p>a. Kemampuan dan pengalaman penjual dalam meyakinkan pembeli b. Kondisi pasar c. Modal d. Kondisi organisasi perusahaan e. Faktor lain: fasilitas, iklan, kemasan produk, dll (Swasta &amp; Irwan, 2005).</p>	<p>Kuesioner</p>

## E. Jenis dan Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber pertama dalam memberikan data (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, data primer yang diperlukan diperoleh dari pedagang di Pasar Wage Purwokerto secara langsung.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, sumber data yang diperlukan yaitu sumber yang diperoleh dari jurnal, artikel, buku, skripsi, atau media lainnya yang berkaitan dengan modal usaha, lokasi usaha, jumlah variasi barang dagangan, dan pendapatan pedagang pasar tradisional.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2021), observasi adalah suatu proses yang tersusun dari proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi dalam penelitian ini yaitu di Pasar Wage Purwokerto.

### 2. Wawancara/Interview

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam (Sugiyono, 2021). Wawancara dalam penelitian ini yaitu dengan petugas pengelola pasar dan pedagang Pasar Wage Purwokerto.

### 3. Kuesioner/Angket

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dimana responden diberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab (Sugiyono, 2021). Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dimana responden diminta untuk memilih satu dari lima pilihan jawaban dengan menggunakan pedoman yang tercantum seperti sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Skala Likert**

Pernyataan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

*Sumber: Data Primer (2023)*



## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Instrumen Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya pada kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Uji validitas dalam penelitian ini dengan melakukan uji korelasi *Product Moment* dengan derajat kebebasan ( $df = n-2$ ) dan taraf signifikan 5% menggunakan aplikasi IBM SPSS 26 dengan ketentuan:

- 1) Apabila nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel, maka butir pernyataan dinyatakan valid
- 2) Apabila nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Uji reliabilitas dalam penelitian ini dengan teknik *Cronbach's Alpha* (0,60) menggunakan aplikasi IBM SPSS 26 dengan ketentuan:

- 1) Apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ , maka butir pernyataan dinyatakan reliabel
- 2) Apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,60$ , maka butir pernyataan dinyatakan tidak reliabel

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang menentukan apakah variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Uji normalitas dalam penelitian ini dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan aplikasi IBM SPSS 26 dengan ketentuan:

- 1) Apabila nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* > nilai signifikansi 0,05, maka dinyatakan berdistribusi normal
- 2) Apabila nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* < nilai signifikansi 0,05, maka dinyatakan tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang menentukan apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel. Jika variabel independen saling berkorelasi, artinya sama dengan nol) (Ghozali, 2018). Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat dengan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) menggunakan aplikasi IBM SPSS 26 dengan ketentuan:

- 1) Apabila nilai *tolerance* < 0,10 atau VIF > 10, maka dinyatakan terjadi masalah multikolinearitas
- 2) Apabila nilai *tolerance* > 0,10 atau VIF < 10, maka dinyatakan tidak terjadi masalah multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menentukan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variabel independen tidak signifikan secara statistik dan tidak mempengaruhi variabel dependen, maka terdapat indikasi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan uji statistik *Glejser* menggunakan aplikasi IBM SPSS 26 dengan ketentuan:

- 1) Apabila nilai signifikansi < 0,05, maka dinyatakan terjadi masalah heteroskedastisitas
- 2) Apabila nilai signifikansi > 0,05, maka dinyatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah semua uji asumsi klasik terpenuhi, selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda karena terdapat variabel independen lebih dari satu yang digunakan untuk mengetahui hubungan pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen (Suliyanto, 2011).

Adapun rumus persamaan regresi linear bergandanya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Pendapatan pedagang pasar tradisional
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta_1$  = Koefisien regresi dari modal usaha
- $\beta_2$  = Koefisien regresi dari lokasi usaha
- $\beta_3$  = Koefisien regresi dari jumlah variasi barang dagangan
- $X_1$  = Modal usaha
- $X_2$  = Lokasi usaha
- $X_3$  = Jumlah variasi barang dagangan
- e = Error

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Pada uji t diasumsikan apabila tingkat signifikansi 5% atau 0,05 (Ghozali, 2018).

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus statistik T sebagai berikut:

$$T \text{ tabel} = (\alpha/2; n-k-1)$$

Keterangan:

$\alpha$  = Nilai signifikansi

$n$  = Jumlah sampel

$k$  = Jumlah variabel independen

Uji t dalam penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS 26 dengan ketentuan:

- 1) Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $t$  hitung  $> t$  tabel, maka hipotesis diterima
- 2) Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $t$  hitung  $< t$  tabel, maka hipotesis ditolak

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus statistik F sebagai berikut:

$$F \text{ tabel} = \alpha; (k; n-k-1)$$

Keterangan:

$\alpha$  = Nilai signifikansi

$k$  = Jumlah variabel independen

$n$  = Jumlah sampel

Uji F dalam penelitian ini dengan uji ANOVA menggunakan aplikasi IBM SPSS 26 dengan ketentuan:

- 1) Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $F$  hitung  $< F$  tabel, maka hipotesis diterima artinya tidak terdapat pengaruh antar variabel independent terhadap variabel dependen secara simultan
- 2) Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $F$  hitung  $> F$  tabel, maka hipotesis ditolak artinya terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji Adj.  $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh model dapat menerangkan variasi dari dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas (Ghozali, 2018).



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya Pasar Wage

Sebelum berdirinya Pasar Wage, daerah ini merupakan pusat pemerintahan kadipaten di bawah administrasi Adipati Pancurawis dimana dulunya lokasi Pasar Wage merupakan alun-alun. Lokasi yang sekarang menjadi Pasar Wage, banyak pedagang asongan dari China yang menawarkan dagangannya kepada masyarakat sekitar kadipaten, yang semakin lama semakin banyak pedagang asongan yang berjualan disitu sampai akhirnya merambah ke alun-alun. Alun-alun yang sudah terlanjur ramai menjadi lokasi para pedagang Cina tersebut ditetapkan menjadi pasar yang kemudian berkembang besar dan sejak saat itu ditetapkan sebagai Pasar Wage. Sedangkan teras kadipaten yang biasanya menjadi tempat mangkal pedagang asongan Cina lambat laun berubah menjadi Klenteng Hok Tek Bio.

Pasar Wage dibangun sekitar abad ke-19 pada jaman penjajahan Belanda. Pasar Wage lama terletak di perempatan tengah kota di Jalan Jendral Soedirman. Pasar ini dibangun oleh Belanda yang bertujuan untuk memperlancar aktifitas perekonomian dan pemasaran Belanda yang saat itu masih menjajah Indonesia. Pasar Wage yang saat ini berdiri, dulunya hanyalah sebuah lapangan yang digunakan untuk kegiatan olahraga ataupun yang lain. Pasar Wage lama terdapat kurang lebih 1.200 los dan 61 kios dan menampung sekitar 1.600 pedagang yang berdagang.

Nama "Wage" dijadikan sebagai nama pasar karena pada saat Wage pasar lebih ramai dikunjungi pembeli daripada hari-hari biasa. Namun pada saat sekarang ini, hal tersebut tidak berpengaruh karena hamper setiap hari pasar Wage Purwokerto ramai dikunjungi para pembeli yang berkunjung mencari barang kebutuhannya.



## 2. Kondisi Pasar Wage Sekarang

Pasar wage merupakan pasar tradisional yang letaknya di tengah kota tepatnya di Kecamatan Purwokerto Timur. Pasar ini dulunya menempati lahan sekitar 3.550 m<sup>2</sup>. Namun karena daya tampung pedagang yang sudah tidak memuat dan tidak layak lagi, Pemerintah Kabupaten Banyumas bekerjasama dengan pihak ketiga yaitu PT. Pumas Basata membangun Pasar Wage baru dengan menempati lahan seluas 10.305,44 m<sup>2</sup>.

Pasar Wage baru telah selesai dibangun dan diresmikan pemakaiannya pada tanggal 6 Maret 2002. Pasar Wage baru merupakan pasar tradisional yang menjual berbagai macam sayur mayur dan buah-buahan yaitu di Blok C, di Blok A menyediakan khusus untuk pakaian, alat-alat rumah tangga dan aneka logam, di Blok B menyediakan sembako, daging sapi, daging kambing, daging unggas dan ikan air tawar, sedangkan di Blok D adalah lantai 2 yang menjual berbagai jenis barang dan sayuran.

Pasca kebakaran di Blok B-17 tanggal 5 Juli 2008, Pemerintah Kabupaten Banyumas melalui DCKKTR telah membangun kembali bekas bangunan yang terbakar dengan bentuk bangunan model pasar tradisional modern dengan anggaran sekitar Rp. 680.000.000. Pada tahun 2009 Dinas Perindagkop Kabupaten Banyumas segera menata kembali pedagang korban kebakaran untuk menempati kembali lahan di Blok B.

Untuk meramaikan dan mengoptimalkan pemanfaatan lantai 2 Pasar Wage, maka pada tahun 2010 Pemerintah Kabupaten Banyumas melalui Dinas Perindagkop dan DCKKTR akan menata kembali pedagang di lantai 2 dan menambah beberapa fasilitas serta akses menuju lantai 2 berupa eskalator pada beberapa sisi.

Kebakaran besar terjadi kembali pada tanggal 21 September 2020 di sebagian Blok B dan Los S lantai 2 selatan yang menghancurkan 31 kios, 677 los, 1 MCK di Blok B dan 44 kios, 257 los, serta 1 MCK di lantai 2 sebelah selatan. Saat ini Pasar Wage terus berbenah agar lebih dapat melayani pedagang, pengunjung, dan pengguna manfaat lainnya.

### 3. Identitas Pasar Wage

#### a. Klasifikasi Pasar

- 1) Kelas pasar: Kelas 1 (satu)
- 2) Luas: 10.305,22 m<sup>2</sup>
- 3) Alamat: Jalan Brigjen Katamso No. 01 Purwokerto, Kelurahan Purwokerto Wetan, Kecamatan Purwokerto Timur, Telp. 0281-636823

#### b. Data Fisik Bangunan

**Tabel 4.1**  
**Data Fisik Bangunan Pasar Wage**

No.	Fasilitas	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )
1.	Ruko	--	--
2.	Toko	--	--
3.	Kios		
	a) Kios lantai 1	144 unit	3.117,05
	b) Kios lantai 2	105 unit	6.75,50
4.	Los		
	a) Los lantai 1	805 petak	3.449,03
	b) Los lantai 2	1.683 petak	2.575,50
	c) Los halaman/selasar	22 petak	111,25
5.	Lavatory/MCK/WC	6 buah	28,00
6.	Kantor administrasi	2 unit	47,00
7.	Pos keamanan	4 buah	24,00
8.	Lahan parker	11 lokasi	4.894,00
9.	Masjid	1 lokasi	--

Sumber: UPTD Pasar Wilayah Purwokerto 1

### B. Karakteristik Responden

Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada responden yang berhasil ditemui. Jumlah pedagang aktif di Pasar Wage Purwokerto yaitu sebanyak 828 orang dan dalam penelitian ini

mengambil 90 orang pedagang sesuai dengan rumus *Slovin* pada bab sebelumnya.

Penyajian data responden bertujuan agar dapat dilihat profil data dari responden penelitian. Data tersebut menggambarkan kondisi atau keadaan responden guna menjadi informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Data yang diperoleh menunjukkan karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia, pendidikan, modal usaha, perbulan, jumlah variasi barang dagangan, lokasi usaha, dan pendapatan perbulan responden yang dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1.	Laki-laki	43	48%
2.	Perempuan	47	52%
<b>Jumlah</b>		<b>90</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Primer*

Berdasarkan jenis kelamin, diketahui dari 90 responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 43 orang (48%) dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 47 orang (52%). Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini adalah responden yang berjenis kelamin perempuan (52%).

### 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No.	Usia	Jumlah	Presentase
1.	30-40 Tahun	19	21%
2.	41-50 Tahun	40	45%
3.	51-60 Tahun	25	28%
4.	61-70 Tahun	4	4%
5.	> 70 Tahun	2	2%
<b>Jumlah</b>		<b>90</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Primer*

Berdasarkan usia, diketahui dari 90 responden yang berusia antara 30-40 tahun sebanyak 19 orang (21%), responden berusia antara 41-50 tahun sebanyak 40 orang (45%), responden berusia antara 51-60 tahun sebanyak 25 orang (28%), responden berusia antara 61-70 tahun sebanyak 4 orang (4%), dan responden yang berusia lebih dari 70 tahun sebanyak 2 orang (2%). Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden berdasarkan usia dalam penelitian ini adalah responden yang berusia antara 41-50 tahun (45%).

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

**Tabel 4. 4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

No.	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1.	Tidak sekolah	4	4%
2.	SD	34	38%
3.	SMP	18	20%
4.	SMA	32	36%
5.	Sarjana S1	2	2%
<b>Jumlah</b>		<b>90</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Primer*

Berdasarkan pendidikan, diketahui dari 90 responden yang tidak sekolah sebanyak 4 orang (4%), responden berpendidikan SD sebanyak 34 orang (38%), responden berpendidikan SMP sebanyak 18 orang (20%), responden berpendidikan SMA sebanyak 32 orang (36%), responden berpendidikan sarjana S1 sebanyak 2 orang (2%). Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden berdasarkan pendidikan dalam penelitian ini adalah responden yang berpendidikan SD (38%).

### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Modal Usaha

**Tabel 4.5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Modal Usaha**

No.	Modal Usaha/bulan	Frekuensi	Presentase
1.	< Rp 5.000.000	17	19%
2.	Rp 5.100.000 - Rp 10.000.000	34	38%
3.	Rp 10.100.000 - Rp 15.000.000	25	28%

4.	> Rp 15.100.000	14	15%
<b>Jumlah</b>		<b>90</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Primer*

Berdasarkan modal usaha, diketahui dari 90 responden dengan modal usaha < Rp 5.000.000/bulan sebanyak 17 orang (19%), responden dengan modal usaha Rp 5.100.000 - Rp 10.000.000/bulan sebanyak 34 orang (38%), responden dengan modal usaha Rp 10.100.000 - 15.000.000/bulan sebanyak 25 orang (28%), dan responden dengan modal usaha > Rp 15.100.000 sebanyak 14 orang (15%). Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden berdasarkan modal usaha dalam penelitian ini adalah responden dengan modal Rp 5.100.000 - 10.000.000/per bulan (38%).

#### 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Variasi Barang Dagangan

**Tabel 4.6**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Variasi Barang Dagangan**

No.	Jumlah Variasi	Frekuensi	Presentase
1.	1 - 10 Macam	47	52%
2.	11 - 20 Macam	19	21%
3.	> 21 Macam	24	27%
<b>Jumlah</b>		<b>90</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Primer*

Berdasarkan jumlah variasi barang dagangan, diketahui dari 90 responden dengan jumlah variasi barang dagangan 1-10 macam sebanyak 47 orang (52%), responden dengan jumlah variasi barang dagangan 11-20 macam sebanyak 19 orang (21%), responden dengan jumlah variasi barang dagangan > 21 macam sebanyak 24 orang (27%). Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden berdasarkan jumlah variasi barang dagangan adalah responden dengan jumlah variasi barang dagangan 1-10 macam (52%).



## 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Lokasi Usaha

**Tabel 4.7**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Lokasi Usaha**

No.	Lokasi Usaha	Frekuensi	Presentase
1.	Kios Lantai 1	8	9%
2.	Kios Lantai 2	7	8%
3.	Blok A	11	12%
4.	Blok B	8	9%
5.	Blok C	10	11%
6.	Lantai 2 (Los S)	10	11%
7.	Lantai 2 (Los T)	4	4%
8.	Lantai 2 (Los U)	6	7%
9.	Los Daging (Blok B)	6	7%
10.	Los Ikan (Blok C)	8	9%
11.	Los Pelataran/Selasar/Halaman	12	13%
<b>Jumlah</b>		<b>90</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Primer*

Berdasarkan lokasi usaha, diketahui dari 90 responden dengan lokasi usaha di kios lantai 1 sebanyak 8 orang (9%), responden dengan lokasi usaha di kios lantai 2 sebanyak 7 orang (8%), responden dengan lokasi usaha di blok A sebanyak 11 orang (12%), responden dengan lokasi usaha di blok B sebanyak 8 orang (9%), responden dengan lokasi usaha di blok C sebanyak 10 orang (11%), responden dengan lokasi usaha di lantai 2 los S sebanyak 10 orang (11%), responden dengan lokasi usaha di lantai 2 los T sebanyak 4 orang (4%), responden dengan lokasi usaha di lantai 2 los U sebanyak 6 orang (7%), responden dengan lokasi usaha di los daging blok B sebanyak 6 orang (7%), responden dengan lokasi usaha di los ikan blok C sebanyak 8 orang (9%), responden dengan lokasi usaha di los pelataran/selasar/halaman sebanyak 12 orang (13%). Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden berdasarkan lokasi usaha adalah responden dengan lokasi usaha di los pelataran/selasar/halaman sebanyak 12 orang (13%).



## 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

**Tabel 4.8**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan**

No.	Pendapatan Pedagang/bulan	Frekuensi	Presentase
1.	< Rp 5.000.000	26	29%
2.	Rp 5.100.000 - Rp 10.000.000	24	27%
3.	Rp 10.100.000 - Rp 15.000.000	19	21%
4.	> Rp 15.100.000	21	23%
<b>Jumlah</b>		<b>90</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Primer*

Berdasarkan pendapatan, diketahui dari 90 responden dengan pendapatan < Rp 5.000.000/bulan sebanyak 26 orang (29%), responden dengan pendapatan Rp 5.100.000 - Rp 10.000.000/bulan sebanyak 24 orang (27%), responden dengan modal usaha Rp 10.100.000 - 15.000.000/bulan sebanyak 19 orang (21%), dan responden dengan modal usaha > Rp 15.100.000 sebanyak 21 orang (23%). Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden berdasarkan pendapatan dalam penelitian ini adalah responden dengan pendapatan < Rp 5.000.000/per bulan (29%).

### C. Hasil Penelitian

#### 1. Uji Instrumen Data

##### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya pernyataan pada kuesioner (Ghozali, 2018). Uji validitas dalam penelitian ini dengan melakukan uji korelasi *Pearson* yang dikenal dengan korelasi *Product Moment* menggunakan aplikasi IBM SPSS 26.

Untuk menghitung  $r$  tabel koefisien korelasi dengan derajat kebebasan ( $df = n-2$ ) diketahui jumlah responden 90, sehingga  $df = 90-2 = 88$ . Maka  $r$  tabel pada taraf signifikan 5% yaitu 0,2072.

- 1) Apabila nilai  $r$  hitung >  $r$  tabel, maka butir pernyataan dinyatakan valid

- 2) Apabila nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid

Adapun hasil uji validitas disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Butir	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Modal Usaha (X1)	X1.1	0,381	0,2072	Valid
	X1.2	0,591	0,2072	Valid
	X1.3	0,420	0,2072	Valid
	X1.4	0,350	0,2072	Valid
	X1.5	0,533	0,2072	Valid
Lokasi Usaha (X2)	X2.1	0,423	0,2072	Valid
	X2.2	0,409	0,2072	Valid
	X2.3	0,641	0,2072	Valid
	X2.4	0,531	0,2072	Valid
	X2.5	0,335	0,2072	Valid
Jumlah Variasi Barang Dagangan (X3)	X3.1	0,496	0,2072	Valid
	X3.2	0,469	0,2072	Valid
	X3.3	0,718	0,2072	Valid
	X3.4	0,649	0,2072	Valid
	X3.5	0,821	0,2072	Valid
Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Y)	Y.1	0,495	0,2072	Valid
	Y.2	0,500	0,2072	Valid
	Y.3	0,418	0,2072	Valid
	Y.4	0,567	0,2072	Valid
	Y.5	0,592	0,2072	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap butir pernyataan pada kuesioner memiliki  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $r$  hitung  $>$  0,2072). Maka semua butir pernyataan dari variabel Modal Usaha (X1), Lokasi Usaha (X2), Jumlah Variasi Barang Dagangan (X3), dan Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Y) dapat dinyatakan valid sehingga peneliti dapat melanjutkan ke uji selanjutnya.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (Ghozali, 2018). Uji

reliabilitas dalam penelitian ini dengan teknik *Cronbach's Alpha* (0,60) menggunakan aplikasi IBM SPSS 26.

- 1) Apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ , maka butir pernyataan dinyatakan reliabel
- 2) Apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,60$ , maka butir pernyataan dinyatakan tidak reliabel

Adapun hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Standar Cronbach's Alpha	Keterangan
Modal Usaha (X1)	0,608	0,60	Reliabel
Lokasi Usaha (X2)	0,619	0,60	Reliabel
Jumlah Variasi Barang Dagangan (X3)	0,634	0,60	Reliabel
Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Y)	0,624	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap butir pernyataan pada kuesioner memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ . Maka semua pernyataan dari variabel Modal Usaha (X1), Lokasi Usaha (X2, Jumlah Variasi Barang Dagangan (X3), dan Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Y) dapat dinyatakan reliabel sehingga peneliti dapat melanjutkan ke uji selanjutnya.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang menentukan apakah variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Uji normalitas dalam penelitian ini dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan aplikasi IBM SPSS 26.

- 1) Apabila nilai *Asymp.Sig (2-tailed)*  $>$  nilai signifikansi 0,05, maka dinyatakan berdistribusi normal

- 2) Apabila nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* < nilai signifikansi 0,05, maka dinyatakan tidak berdistribusi normal

Adapun hasil uji normalitas disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.91869413
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.055
	Negative	-.062
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,200 > 0,05$ . Maka semua data variabel dalam penelitian ini dapat dinyatakan berdistribusi normal dan terpenuhi sehingga peneliti dapat melanjutkan ke uji selanjutnya.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang menentukan apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018). Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat dengan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* menggunakan aplikasi IBM SPSS 26.

- 1) Apabila nilai *tolerance* < 0,10 atau *VIF* > 10, maka dinyatakan terjadi masalah multikolinearitas
- 2) Apabila nilai *tolerance* > 0,10 atau *VIF* < 10, maka dinyatakan tidak terjadi masalah multikolinearitas

Adapun hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	20.711	3.973		5.213	.000		
	Modal Usaha	.220	.118	.195	1.872	.065	.988	1.012
	Lokasi Usaha	-.113	.130	-.092	-.875	.384	.982	1.018
	Jumlah Variasi Barang Dagangan	-.126	.088	-.149	-1.432	.156	.994	1.007

a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang

*Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26*

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan uji multikolinearitas menunjukkan bahwa setiap variabel independen memiliki nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10,00$ . Maka data variabel independen dalam penelitian ini dapat dinyatakan tidak terjadi masalah multikolinearitas sehingga peneliti dapat melanjutkan ke uji selanjutnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menentukan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variabel independen tidak signifikan secara statistik dan tidak mempengaruhi variabel dependen, maka terdapat indikasi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan uji statistik *Glejser* menggunakan aplikasi IBM SPSS 26.

- 1) Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dinyatakan terjadi masalah heteroskedastisitas
- 2) Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dinyatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

Adapun hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.639	2.372		1.113	.269
	Modal Usaha	.038	.070	.059	.548	.585
	Lokasi Usaha	-.086	.077	-.120	-1.112	.269
	Jumlah Variasi Barang Dagangan	-.012	.052	-.024	-.226	.822

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ . Maka data variabel independen dalam penelitian ini dapat dinyatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas sehingga peneliti dapat melanjutkan ke uji selanjutnya.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang digunakan apabila terdapat variabel independen lebih dari satu dan untuk mengetahui hubungan pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen (Suliyanto, 2011).

Adapun hasil analisis regresi linear berganda disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.502	1.263		.398	.692
	Modal Usaha	.433	.084	.421	5.146	.000
	Lokasi Usaha	.276	.086	.238	3.214	.002
	Jumlah Variasi Barang Dagangan	.311	.088	.318	3.522	.001

a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26



Untuk menganalisis persamaan regresi linear bergandanya digunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,502 + 0,433 X_1 + 0,276 X_2 + 0,311 X_3 + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dapat disimpulkan bahwa antara variabel Modal Usaha (X1), Lokasi Usaha (X2), dan Jumlah Variasi Barang Dagangan (X3) terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Y) yaitu:

- a. Nilai konstanta = 0,502

Dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta bernilai positif jika variabel Modal Usaha (X1), Lokasi Usaha (X2), dan Jumlah Variasi Barang Dagangan (X3) sama dengan nol, maka Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Y) akan sebesar 0,502.

- b. Koefisien  $\beta_1 = 0,433$

Artinya nilai koefisien dari variabel Modal Usaha (X1) bernilai positif terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Y). Dapat diasumsikan bahwa peningkatan satu satuan pada variabel modal usaha akan menaikkan pendapatan pedagang pasar tradisional sebesar 0,433 satuan. Sebaliknya, penurunan satu satuan pada variabel modal usaha akan menurunkan pendapatan pedagang pasar tradisional sebesar 0,433 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap konstanta/tetap.

- c. Koefisien  $\beta_2 = 0,276$

Artinya nilai koefisien dari variabel Lokasi Usaha (X2) bernilai positif terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Y). Dapat diasumsikan bahwa peningkatan satu satuan pada variabel lokasi usaha akan menaikkan pendapatan pedagang pasar tradisional sebesar 0,276 satuan. Sebaliknya, penurunan satu satuan pada variabel lokasi usaha akan menurunkan pendapatan pedagang pasar tradisional sebesar 0,276 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap konstanta/tetap.

d. Koefisien  $\beta_3 = 0,311$

Artinya nilai koefisien dari variabel Jumlah Variasi Barang Dagangan (X3) bernilai positif terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Y). Dapat diasumsikan bahwa peningkatan satu satuan pada variabel jumlah variasi barang dagangan akan menaikkan pendapatan pedagang pasar tradisional sebesar 0,311 satuan. Sebaliknya, penurunan satu satuan pada variabel jumlah variasi barang dagangan akan menurunkan pendapatan pedagang pasar tradisional sebesar 0,311 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap konstanta/tetap.

#### 4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji t dalam penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS 26.

- 1) Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $t$  hitung  $> t$  tabel, maka hipotesis diterima
- 2) Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $t$  hitung  $< t$  tabel, maka hipotesis ditolak

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus statistik T sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 T \text{ tabel} &= (\alpha/2; n-k-1) \\
 &= (0,05/2; 90-3-1) \\
 &= 0,025; 86 \\
 &= 1,991
 \end{aligned}$$

Adapun hasil uji parsial (uji t) disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.502	1.263		.398	.692
	Modal Usaha	.433	.084	.421	5.146	.000
	Lokasi Usaha	.276	.086	.238	3.214	.002
	Jumlah Variasi Barang Dagangan	.311	.088	.318	3.522	.001

a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional

*Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26*

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan uji t menunjukkan bahwa:

1) Modal Usaha (X1)

Diketahui bahwa uji t terhadap variabel modal usaha diperoleh nilai t hitung sebesar 5,146 dan sig. 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 5,146 > 1,991, maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh Modal Usaha (X1) terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Y).

2) Lokasi Usaha (X2)

Diketahui bahwa uji t terhadap variabel lokasi usaha diperoleh nilai t hitung sebesar 3,214 dan sig. 0,002. Karena nilai signifikansi 0,002 < 0,05 dan nilai t hitung 3,214 > 1,991, maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh Lokasi Usaha (X2) terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Y).

3) Jumlah Variasi Barang Dagangan (X3)

Diketahui bahwa uji t terhadap variabel jumlah variasi barang dagangan diperoleh nilai t hitung sebesar 3,522 dan sig. 0,001. Karena nilai signifikansi 0,001 < 0,05 dan nilai t hitung 3,522 > 1,991, maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh Jumlah Variasi Barang Dagangan (X3) terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Y).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji F dalam penelitian ini dengan uji ANOVA menggunakan aplikasi IBM SPSS 26.

- 3) Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ , maka hipotesis diterima artinya tidak terdapat pengaruh antar variabel independent terhadap variabel dependen secara simultan
- 4) Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ , maka hipotesis ditolak artinya terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus statistik F sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F \text{ tabel} &= \alpha; (k; n-k-1) \\ &= 0,05; (3; 90-3-1) \\ &= 0,05 (3; 86) \\ &= 2,711 \end{aligned}$$

Adapun hasil uji simultan (uji f) disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	271.782	3	90.594	59.249	.000 <sup>b</sup>
	Residual	131.498	86	1.529		
	Total	403.280	89			

a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional

b. Predictors: (Constant), Jumlah Variasi Barang Dagangan, Lokasi Usaha, Modal Usaha

*Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26*

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan uji F menunjukkan bahwa memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  yaitu  $59,249 > 2,711$ . Maka data dalam penelitian ini dapat dinyatakan secara simultan atau bersama-sama variabel modal usaha,

lokasi usaha, dan jumlah variasi barang dagangan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional.

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji Adj.  $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh model dapat menerangkan variasi dari dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas (Ghozali, 2018).

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji Adj.  $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.821 <sup>a</sup>	.674	.663	1.23655

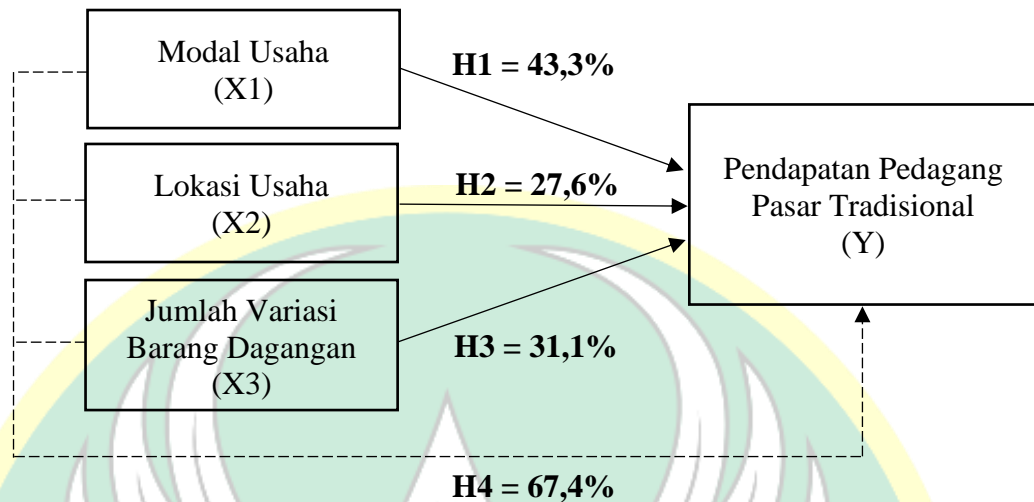
a. Predictors: (Constant), Jumlah Variasi Barang Dagangan, Lokasi Usaha, Modal Usaha

*Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26*

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan uji Adj.  $R^2$  menunjukkan nilai R Square sebesar 0,674. Maka artinya modal usaha, lokasi usaha, dan jumlah variasi barang dagangan memiliki pengaruh sebesar 67,4% terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional, sedangkan sisanya 32,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

## D. Pembahasan Hasil Penelitian

**Gambar 4.1**  
**Kerangka Berpikir Hasil Penelitian**



### 1. Pengaruh Faktor Modal Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Pasar Wage Purwokerto

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.15 dimana modal usaha memiliki tingkat signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), nilai t hitung 5,146 sedangkan t tabel 1,991 ( $5,146 > 1,991$ ), dan koefisien regresi memiliki nilai positif 0,433 atau 43,3%. Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima, sehingga faktor modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Wage Purwokerto.

Faktor pertama yang mempengaruhi pendapatan pedagang adalah modal usaha. Modal usaha akan mempengaruhi pendapatan pedagang, karena semakin besar modal yang digunakan memungkinkan pendapatan yang didapat akan lebih besar juga. Dengan modal yang besar, pedagang dapat menambah kuantitas dan variasi komoditas dagangannya sehingga pendapatan yang didapat akan lebih maksimal (Wahyono, 2017).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Rheza Pratama (2018) dengan judul “Pengaruh Modal, Lokasi, dan Jenis Dagangan terhadap Pendapatan Pedagang Pasar”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan pedagang.



## **2. Pengaruh Faktor Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Pasar Wage Purwokerto**

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.15 dimana lokasi usaha memiliki tingkat signifikansi ( $0,002 < 0,05$ ), nilai t hitung 3,214 sedangkan t tabel 1,991 ( $3,214 > 1,991$ ), dan koefisien regresi memiliki nilai positif 0,276 atau 27,6%. Hal ini menunjukkan bahwa H2 diterima, sehingga faktor lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Wage Purwokerto.

Faktor kedua yang mempengaruhi pendapatan pedagang adalah lokasi usaha. Lokasi usaha akan mempengaruhi pendapatan pedagang, karena usaha yang ditempatkan di lokasi yang strategis akan memberikan manfaat lebih bagi pedagang karena memudahkan untuk menjual dan memasarkan suatu produknya yang berkaitan dengan besar kecilnya pendapatan pedagang (Ningrum, Ayuningsasi, & Wenagama, 2020).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Sazkia Jihan Nur Ramadhan (2021) dengan judul “Analisis Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Buah di Pasar Tradisional Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pedagang buah di pasar tradisional Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya.

## **3. Pengaruh Faktor Jumlah Variasi Barang Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Pasar Wage Purwokerto**

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.15 dimana jumlah variasi barang dagangan memiliki tingkat signifikansi ( $0,001 < 0,05$ ), nilai t hitung 3,522 sedangkan t tabel 1,991 ( $3,522 > 1,991$ ), dan koefisien regresi memiliki nilai positif 0,311 atau 31,1%. Hal ini menunjukkan bahwa H3 diterima, sehingga faktor jumlah variasi barang dagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Wage Purwokerto.

Faktor ketiga yang mempengaruhi pendapatan pedagang adalah jumlah variasi barang dagangan. Semakin banyak jumlah variasi barang

dagangan akan mempengaruhi pendapatan pedagang karena banyaknya jumlah pedagang tentu akan mempengaruhi pendapatan mereka, karena persaingan yang semakin ketat, untuk itu maka diperlukan suatu kondisi khusus dari para pedagang untuk dapat mencari peluang dan menarik konsumen agar barang dagangannya laku dan mendapatkan keuntungan yang optimal (Allam, Rahajuni, Ahmad, & Binardjo, 2019). Semakin banyak variasi barang dagangan yang ditawarkan, maka semakin banyak peluang untuk menarik pembeli dalam memilih barang yang dibutuhkan dan akan berpengaruh pada peningkatan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh I Wayan Jhony Hartawan dan I Made Jember (2022) dengan judul “Peran Lama Usaha dalam Memoderasi Pengaruh Modal Usaha, Jumlah Variasi Produk, dan Jumlah Pelanggan terhadap Pendapatan”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa jumlah variasi produk berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

#### **4. Pengaruh Faktor Modal Usaha, Lokasi Usaha dan Jumlah Variasi Barang Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Pasar Wage Purwokerto**

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.16, faktor modal usaha, lokasi usaha dan jumlah variasi barang dagangan berpengaruh secara simultan terhadap variabel pendapatan pedagang pasar tradisional. Hasil uji F memiliki tingkat signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), nilai F hitung 59,249 sedangkan F tabel 2,711 ( $59,249 > 2,711$ ), dan nilai koefisien regresi 271,782. Maka data dalam penelitian ini dapat dinyatakan secara simultan atau secara bersama-sama faktor modal usaha, lokasi usaha dan jumlah variasi barang dagangan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Wage Purwokerto.

Berdasarkan hasil uji Adj.  $R^2$  pada tabel 4.17, menunjukkan nilai R Square sebesar 0,674 atau 67,4%. Maka artinya modal usaha, lokasi usaha, dan jumlah variasi barang dagangan memiliki pengaruh sebesar 67,4%

terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Wage Purwokerto, sedangkan sisanya 32,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Pengaruh Faktor Modal Usaha, Lokasi Usaha dan Jumlah Variasi Barang Dagangan terhadap Pendapatan Pasar Tradisional (Studi Kasus Pedagang di Pasar Wage Purwokerto)” maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan faktor modal usaha terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Wage Purwokerto. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai t hitung  $>$  t tabel ( $5,146 > 1,991$ ), dan koefisien regresi memiliki nilai positif 0,433 atau 43,3%. Maka hipotesis diterima.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan faktor lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Wage Purwokerto. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi ( $0,002 < 0,05$ ), dan nilai t hitung  $>$  t tabel ( $3,214 > 1,991$ ), dan koefisien regresi memiliki nilai positif 0,276 atau 27,6%. Maka hipotesis diterima.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan faktor jumlah variasi barang dagangan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Wage Purwokerto. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi ( $0,001 < 0,05$ ), nilai t hitung  $>$  t tabel ( $3,522 > 1,991$ ), dan koefisien regresi memiliki nilai positif 0,311 atau 31,1%. Maka hipotesis diterima.
4. Terdapat pengaruh secara simultan faktor modal usaha, lokasi usaha dan jumlah variasi barang dagangan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Wage Purwokerto. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), nilai F hitung  $>$  F tabel ( $59,249 > 2,711$ ), dan nilai koefisien regresi memiliki nilai positif 0,674 atau 67,4%. Berdasarkan uji koefisien determinasi. faktor modal usaha, lokasi usaha dan jumlah variasi barang dagangan memiliki pengaruh sebesar 0,674 atau 67,4% terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Wage Purwokerto, sedangkan sisanya 32,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan judul “Pengaruh Faktor Modal Usaha, Lokasi Usaha dan Jumlah Variasi Barang Dagangan terhadap Pendapatan Pasar Tradisional (Studi Kasus Pedagang di Pasar Wage Purwokerto)”, maka saran yang dapat peneliti ajukan yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi Pemerintah dan Pengelola Pasar

- a. Perlu meningkatkan sistem pemasaran dan sosialisasi agar dapat menarik pembeli datang berbelanja di pasar tradisional
- b. Perlu meningkatkan sistem pengelolaan pasar yang adil bagi para pedagang seperti memberikan prioritas dan penataan lokasi usaha kepada pedagang pasar yang sudah memiliki surat izin
- c. Melakukan penataan terhadap pedagang pasar dan pedagang kaki lima agar tidak mengganggu ketertiban pasar
- d. Memberikan kemudahan tambahan modal usaha kepada pedagang pasar.

### 2. Bagi Pedagang Pasar

- a. Pedagang yang memanfaatkan tempat usaha harus memiliki surat izin
- b. Modal usaha, lokasi usaha, dan jumlah variasi barang dagangan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang. Apabila pedagang ingin memaksimalkan pendapatannya, pedagang wajib memperhatikan faktor-faktor tersebut seperti penambahan modal usaha jika pedagang ingin mengembangkan usahanya, pemilihan lokasi usaha yang tepat dan dekat dengan pembeli, penambahan variasi barang dagangan agar pembeli tidak merasa terbatas dalam memilih milih barang sesuai keinginan dan kebutuhannya.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji faktor-faktor lain seperti harga, lay out, jam berdagang, atau lainnya yang berkaitan dengan pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Wage Purwokerto.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. (2018). Pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar, dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UKM Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 95-111.
- Abdullah, I. (2006). *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aisyah, S., & Qadri, M. Z. (2019). Pengaruh Modal, Lokasi, dan Jam Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar. *Jurnal EcceS*, Vol. 6 No. 1, 1.
- Algifari. (2002). *Ekonomi Mikro dan Kasus Edisi Kesatu*. Yogyakarta: STIEYKPN.
- Allam, M. A., Rahajuni, D., Ahmad, A. A., & Binardjo, G. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pasar Sunday Morning (SUNMOR) Purwokerto. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)* Vol. 21 No. 02, 3.
- Alma, Buchari. (2003). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Alma, Buchari. (2012). *Pengantar Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Al-Syaukani. (2003). *Fath Al-Qadir*. Bairut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah.
- Ariani, N. M., Putriadi, S., Diantini, A., Fitriani, E., Junio, I. P., & Suastini, K. E. (2018). Eksistensi Pasar Tradisional di Tengah Persaingan dengan Pasar Modern di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 8 No. 2, 125.
- Arno, A. K., & Aqidah, N. A. (2018). Zonasi Mini Market di Kota Palopo Suatu Upaya Perlindungan Pasar Tradisional dan Warung Kecil. *Journal of Islamic Economic Law : Al-Amwal*, Vol. 3 No. 2, 200.
- Asnawi, H. F. (2004). *E-Commerce Perspektif Islam*. Jakarta: Magista Insania.
- Esther, & Didik. (2003). *Membuat Pasar Tradisional Tetap Eksis*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Farida, N., & Saidah, S. (2017). Pengaruh Variasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sambal Indofood di Supermarket Serikat Jaya Gresik. *Gema Ekonomi Jurnal Fakultas Ekonomi*, 158.
- Fina, A., Ani, H. M., & Hartanto, W. (2018). Pengaruh Kuantitas Produk dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Usaha Tani Jamur Merang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 247.



- Firmansyah, A. (2019). *Pemasaran Produk dan Merek (Planning & Strategy)*. Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media.
- Ghafur, Abd. (2019). Mekanisme Pasar Perspektif Islam. *Inzah Online Journal*, 2.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilarso, T. (2003). *Ilmu Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Kansius.
- Hartawan, I. W., & Jember, I. M. (2022). Peran Lama Usaha dalam Memoderasi Pengaruh Modal Usaha, Jumlah Variasi Produk, dan Jumlah Pelanggan Terhadap Pendapatan. *E-Jurnal EP Unud*, Vol. 11 No. 01, 235.
- Hartopo, A. (2019). *Analisis Pendapatan Petani Sagu di Kampung Simporo Distrik Ebungfauw Kabupaten Jayapura Papua*. Tangerang Selatan: INDOCAMP.
- Hidayat, Mohamad. (2010). *The Sharia Economic*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Indrasari, M. (2019). *Pemasaran & Kepuasan Pelanggan*. Surabaya: Unitomo Press.
- Ismanthono, Hendricus W, & Hero. (2010). *Kamus Istilah Ekonomi Populer*. Jakarta: Buku Kompas.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencan.
- Kotler, Philip, & Keller. (2007). *Manajemen Pemasaran Edisi Ke-12 Jilid 1*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Kotler, Philip, & Keller. (2009). *Manajemen Pemasaran Edisi 13 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Malano. (2011). *Selamatkan Pasar Tradisional*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mankiw, N. G. (2009). *Principle of Economic : Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mithaswari, I. A., & Wenagama, I. W. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Seni Guwang. *E-Jurnal EP Unud* , 299.
- Moekijat. (2000). *Kamus Manajemen*. Bandung: Penerbit CV. Mandar.
- Nabela, D. (2017). Studi Eksplorasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang di Pasar Tumenggungan Kabupaten Kebumen. *Jurnal Fakultas Ekonomi UNY*, 1.

- Nielsen, A. (2005). *Asia Pacific Retail and Shopper Trends 2005*. Retrieved from <http://www.acnielsen.de/pubs/documents/RetailandShopperTrendsAsia2005>
- Ningrum, G. A., Ayuningsasi, A. A., & Wenagama, I. W. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Bidang Fashion di Kota Denpasar. *E-Jurnal Unud*, 159.
- Pelleng, F. A., & Manoppo, W. S. (2017). Analisis Karakteristik, Pendapatan, dan Efisiensi Usaha Pedagang Asongan Sektor Informal Sebagai Tolok Ukur Pengembangan Potensi Ekonomi Daerah. *E-Journal Unsrat*, 5.
- Permendagri. (2012). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional*. Jakarta: Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Perpres. (2007). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007*. Jakarta: Perpres RI.
- Pratama, R. (2018). Pengaruh Modal, Lokasi, dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, Vol. 2 No. 3, 242.
- Putri, K., Pradhanawarti, A., & Prabawani, B. (2018). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha, dan Peran Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha (Studi pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4.
- Ramadhan, S. J. (2021). Analisis Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Buah di Pasar Tradisional Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya. *Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*, 14.
- Riofita, H. (2015). *Strategi Pemasaran*. Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra.
- Rokan, M. K. (2010). *Hukum Persaingan Usaha*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sari, R., & Hasanah, M. (2019). *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Sholihin, A. I. (2013). *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Suwarman, U. (2004). *Perilaku Konsumen*. Bogor: PT. Ghalia Indonesia.
- Swasta, B., & Irwan. (2005). *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Tarigan, A. A. (2012). *Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Al-Qur'an, Sebuah Eksplorasi Melalui Kata-kata Kunci*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Tarigan, R. (2005). *Perencanaan Pembangunan Wilayah Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, C. W. (2010). *Manajemen Ritel*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wahyono, B. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bantul Kabupaten Bantul. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 395.
- Yaqin, A. (2017). Peran Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI) PT. Pegadaian Cabang Jember dalam Penigkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah . *Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember*, 15.





**LAMPPIRAN-LAMPPIRAN**

PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

## Lampiran 1 Surat Izin Riset Individual



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

Nomor : 2606/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/6/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Izin Riset Individual**

Purwokerto, 08 Juni 2023

Kepada Yth.  
Kepala UPTD Pasar Wage Purwokerto  
Di  
Purwokerto

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin riset (penelitian) kepada mahasiswa/i kami:

1. Nama : Intania Dea Ramadhani
2. NIM : 1917201112
3. Semester / Program Studi : VIII / Ekonomi Syariah
4. Tahun Akademik : 2022 / 2023
5. Alamat : Lingasari RT 05/03, Kec. Kembaran Kab. Banyumas
6. Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Modal Usaha, Lokasi Usaha, dan Jumlah Variasi Barang Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pedagang di Pasar Wage Purwokerto)

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Pengaruh faktor modal usaha, lokasi usaha, dan jumlah variasi barang dagangan terhadap pedagang pasar tradisional
2. Tempat/ Lokasi : Pasar Wage Purwokerto
3. Waktu Penelitian : Juni s/d Agustus 2023
4. Metode Penelitian : Kuantitatif

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*



Koord. Prodi Ekonomi Syariah

Desi Laela Hilyatin, M.S.I.

- Tembusan Yth.
1. Wakil Dekan I
  2. Kasubbag Akademik
  3. Arsip



## Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
UPTD PASAR WILAYAH PURWOKERTO I**

Jalan Brigjen Katamso No. 1 Telepon 0281-636823 Purwokerto

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 280 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ARIEF BUDIMAN, S.E.**  
NIP : 19721116 199310 1 001  
Pangkat / Gol. Ruang : Penata Tingkat I, III/d  
Jabatan : Kepala UPTD Pasar Wilayah Purwokerto I  
Unit Kerja : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas

Menerangkan bahwa :

Nama : **INTANIA DEA RAMADHANI**  
NIM : 1917201112  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Keuangan Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Judul Penelitian : Pengaruh Faktor Modal Usaha, Lokasi Usaha, Dan Jumlah Variasi Barang Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional

Bahwa yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di Unit Pasar Wage Purwokerto mulai dari tanggal 1 Juni 2023 s.d. 21 Juli 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Purwokerto

Pada tanggal : 21 Juli 2023

Dinperindag Kabupaten Banyumas  
Kepala UPTD Pasar Wilayah Purwokerto I

  
**ARIEF BUDIMAN, S.E.**  
Penata Tingkat I  
NIP. 19721116 199310 1 001



### Lampiran 3 Kuesioner Penelitian

Pengaruh Faktor Modal Usaha, Lokasi Usaha dan Jumlah Variasi Barang  
Dagangan  
Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional  
(Studi Kasus Pedagang di Pasar Wage Purwokerto)

Yth. Bapak/Ibu/Saudara(i)

Pedagang Pasar Wage Purwokerto

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Saya Intania Dea Ramadhani Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Saat ini sedang mengadakan penelitian akhir SKRIPSI. Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) pedagang Pasar Wage Purwokerto untuk menjadi responden pada penelitian yang berjudul "Pengaruh Faktor Modal Usaha, Lokasi Usaha dan Jumlah Variasi Barang Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pedagang di Pasar Wage Purwokerto)."

Penelitian ini diharapkan memberikan hasil yang bermanfaat, oleh karena itu dimohon kesediaan untuk menjawab kuesioner dengan sebenar-benarnya. Atas kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Saya,  
Penulis



Intania Dea Ramadhani  
NIM. 1917201112

## A. Identitas Responden

- Nama : \_\_\_\_\_
- Jenis kelamin :  Perempuan  Laki-laki
- Usia : \_\_\_\_\_ Tahun
- Alamat : \_\_\_\_\_
- Pendidikan akhir : \_\_\_\_\_
- Modal usaha/bulan :  <Rp 5.000.000  
 Rp 5.000.000 – Rp 10.000.000  
 Rp 10.000.000 – Rp 15.000.000  
 >Rp 15.000.000
- Lokasi usaha : \_\_\_\_\_
- Jenis dagangan : \_\_\_\_\_
- Jumlah variasi dagangan :  1 – 10 macam  
 10 – 20 macam  
 >20 macam
- Pendapatan/bulan :  <Rp 5.000.000  
 Rp 5.000.000 – Rp 10.000.000  
 Rp 10.000.000 – Rp 15.000.000  
 >Rp 15.000.000

## B. Petunjuk Pengisian

1. Mohon dengan hormat bantuan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada dalam kuesioner ini.
2. Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan berikut yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada kolom yang tersedia.
3. Keterangan

Pernyataan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4

Sangat Setuju (SS)	5
--------------------	---

### C. Pertanyaan Penelitian

#### 1. Modal Usaha

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Modal merupakan salah satu faktor utama dalam membuka usaha					
2.	Semakin besar modal usaha, pendapatan saya meningkat					
3.	Sesuaikah pendapatan yang diterima apabila modal yang digunakan dengan modal sendiri?					
4.	Persyaratan yang diajukan oleh pihak pemberi pinjaman menjadi hambatan untuk mendapatkan modal tambahan					
5.	Setelah mendapatkan modal tambahan, maka usaha saya akan lebih berkembang					

#### 2. Lokasi Usaha

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Lokasi usaha menjadi faktor utama dalam kemajuan usaha pedagang					
2.	Lokasi usaha saya strategis, sehingga mudah dilihat dan banyak pengunjung					
3.	Lokasi usaha yang saya jalankan dekat dengan keramaian					
4.	Akses yang mudah meningkatkan penjualan					
5.	Fasilitas dan sarana di Pasar Wage Purwokerto sudah memadai?					

### 3. Jumlah Variasi Barang Dagangan

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Jumlah variasi barang dagangan menjadi salah satu faktor pendapatan pedagang					
2.	Jenis barang dagangan yang diperjual belikan merupakan pilihan sendiri					
3.	Saya menjual barang dagangan dengan berbagai ukuran, kualitas, dan merk					
4.	Jenis barang dagangan yang diperjual belikan memiliki kualitas yang baik					
5.	Semakin banyak jumlah variasi barang dagangan dan semakin lengkap barang yang diperjual belikan, maka pendapatan pedagang akan meningkat					

### 4. Pendapatan

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Pendapatan merupakan ukuran keberhasilan dalam berdagang					
2.	Pasar Wage Purwokerto menjadi sumber pendapatan utama					
3.	Penjualan yang tinggi akan meningkatkan pendapatan saya					
4.	Pendapatan yang diterima dapat membayar cicilan pembiayaan/kredit setiap bulannya					
5.	Pendapatan yang diterima memberikan keuntungan untuk mengembangkan usahanya					

#### Lampiran 4 Data Responden

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Modal Awal	Lokasi Usaha	Jenis Dagangan	Jumlah Variasi	Pendapatan /Bulan
1	Tarbiyati	P	65	SD	10-15 JT	Halaman	Lombok brambang	1-10 macam	< 5 JT
2	Kustiah	P	52	SMP	< 5 JT	Halaman	Wajik ketan	1-10 macam	< 5 JT
3	Ratih	P	43	SMA	5 - 10 JT	Halaman	Sayuran	1-10 macam	< 5 JT
4	Kusto	L	38	SMK	5 - 10 JT	Halaman	Daging	1-10 macam	5-10 JT
5	Purwiati	P	38	SMP	< 5 JT	Halaman	Buah	1-10 macam	< 5 JT
6	Syahroni	L	41	SD	< 5 JT	Halaman	Buah	1-10 macam	< 5 JT
7	Basiron	L	38	SMA	5 - 10 JT	Halaman	Jajanan	10-20 macam	5-10 JT
8	Kasinah	P	51	SD	5 - 10 JT	Halaman	Jenang & Pisau	10-20 macam	5-10 JT
9	Yani	P	34	SMP	< 5 JT	Halaman	Bumbon	1-10 macam	< 5 JT
10	Arif	L	40	SMA	10-15 JT	Halaman	Sandal	10-20 macam	10-15 JT
11	Itar	P	40	SMP	< 5 JT	Halaman	Kupat	1-10 macam	< 5 JT
12	Slamet	L	55	SD	5 - 10 JT	Halaman	Sayur	1-10 macam	5-10 JT
13	Rustini	P	50	SMP	5 - 10 JT	Kios Lt 1	Warung makan	1-10 macam	5-10 JT
14	Parkhana	P	49	SD	10-15 JT	Kios Lt 1	Jajanan	10-20 macam	< 5 JT
15	Desi	P	32	SMA	5 - 10 JT	Kios Lt 1	Buah	10-20 macam	> 15 JT
16	Agus	L	48	SMA	5 - 10 JT	Kios Lt 1	Sayuran	10-20 macam	5-10 JT
17	Sukendar	L	46	SMP	5 - 10 JT	Kios Lt 1	Lombok	1-10 macam	< 5 JT
18	Maryono	L	45	SMP	< 5 JT	Kios Lt 1	Pisau	1-10 macam	< 5 JT
19	Joko	L	46	SMA	5 - 10 JT	Kios Lt 1	Tas	1-10 macam	< 5 JT
20	Winarni	P	46	SD	> 15 JT	Kios Lt 1	Abrag	10-20 macam	< 5 JT
21	Siti	P	52	SD	5-10 JT	Kios Lt 2	Jajanan	> 20	> 15 JT
22	Darti	P	49	SD	5-10 JT	Kios Lt 2	Sembako	10-20 macam	< 5 JT
23	Hari	L	49	SMP	> 15 JT	Kios Lt 2	Buah	10-20	> 15 JT

								macam	
24	Yono	L	46	SD	> 15 JT	Kios Lt 2	Daging (kambing)	1-10 macam	10-15 JT
25	Mudin	L	38	SMA	10-15 JT	Kios Lt 2	Sembako	> 20	5-10 JT
26	Wiwi	P	33	SMA	10-15 JT	Kios Lt 2	Kelontong	> 20	> 15 JT
27	Darsih	P	71	SD	10-15 JT	Kios Lt 2	Pakaian	10-20 macam	> 15 JT
28	Kamaludin	L	46	SD	> 15 JT	Blok A	Pakaian	> 20	> 15 JT
29	Rohadi	L	60	SMA	10-15 JT	Blok A	Aksesoris	> 10-20 macam	10-15 JT
30	Tami	P	51	SMA	> 15 JT	Blok A	Aksesoris	> 20 macam	> 15 JT
31	Sugeng	L	49	SMA	5-10 JT	Blok A	Aksesoris	> 10-20 macam	5-10 JT
32	Sartinah	P	64	SMA	5-10 JT	Blok A	Sandal	1-10 macam	5-10 JT
33	Sutikno	L	45	SD	> 15 JT	Blok A	Pakaian	1-10 macam	10-15 JT
34	Nuryati	P	45	SMA	10-15 JT	Blok A	Pakaian	1-10 macam	> 15 JT
35	Wahyuning sih	P	54	SD	< 5 JT	Blok A	Sandal	1-10 macam	< 5 JT
36	Jumiasih	P	49	SMA	< 5 JT	Blok A	Pakaian	1-10 macam	< 5 JT
37	Miftakhudin	L	38	SMA	10-15 JT	Blok A	Sembako	> 20 macam	> 15 JT
38	Ummi	P	40	SMA	> 15 JT	Blok A	Gerabah	> 20 macam	> 15 JT
39	Surinah	P	45	SD	10-15 JT	Blok B	Sayuran	1-10 macam	10-15 JT
40	Muhlisoh	P	44	SMA	10-15 JT	Blok B	Roti & jajanan	> 20 macam	> 15 JT
41	Amin	L	52	SD	10-15 JT	Blok B	Kasur & abrag	1-10 macam	10-15 JT
42	Sutanto	L	58	SD	10-15 JT	Blok B	Gerabah	> 20 macam	> 15 JT
43	Suparti	P	58	SD	< 5 JT	Blok B	Makanan (jenang)	1-10 macam	< 5 JT
44	Sutarti	P	55	SD	10-15 JT	Blok B	Jajanan	> 20 macam	10-15 JT
45	Sri	P	56	SD	> 15 JT	Blok B	Gerabah	> 20 macam	10-15 JT
46	Disem	P	56	SD	5-10 JT	Blok B	Bumbon	1-10 macam	> 15 JT
47	Fatimah	P	48	SMA	< 5 JT	Blok C	Bumbon	1-10 macam	< 5 JT
48	Herlina	P	53	SD	5-10 JT	Blok C	Bumbon	1-10 macam	< 5 JT



49	Rudi	L	42	SMA	5-10 Jt	Blok C	Bumbon	1-10 Macam	5-10 Jt
50	Suswanto	L	53	SMP	< 5 Jt	Blok C	Bumbon	1-10 Macam	< 5 Jt
51	Tarisem	P	58	SD	< 5 Jt	Blok C	Sayuran	1-10 Macam	< 5 Jt
52	Wartini	P	60	Tidak Sekolah	< 5 Jt	Blok C	Sayuran	1-10 Macam	< 5 Jt
53	Wito	L	50	SMP	10-15 Jt	Blok C	Sayuran	1-10 Macam	10-15 Jt
54	Ria	P	47	S 1	10-15 Jt	Blok C	Sayuran	1-10 Macam	> 15 Jt
55	Mickrodin	L	44	SMP	10-15 Jt	Blok C	Sayuran	1-10 Macam	10-15 Jt
56	Hari	L	49	S 1	< 5 Jt	Blok C	Buah	1-10 Macam	< 5 Jt
57	Andi	L	37	SMK	5-10 Jt	Lt 2 Los S	Kerudung	1-10 Macam	< 5 Jt
58	Setiadi	L	42	SMP	5-10 Jt	Lt 2 Los S	Kerudung	1-10 Macam	5-10 Jt
59	Setiawan	L	39	SMA	5-10 Jt	Lt 2 Los S	Pakaian & Kerudung	10-20 Macam	5-10 Jt
60	Risyani	P	31	SMA	10-15 Jt	Lt 2 Los S	Pakaian & Kerudung	10-10 Macam	> 15 Jt
61	Sunarso	L	37	SMP	< 5 Jt	Lt 2 Los S	Lain-Lain (Plastik)	10-20 Macam	< 5 Jt
62	Sarwi	P	51	SD	5-10 Jt	Lt 2 Los S	Lain-Lain (Plastik)	> 20 Macam	5-10 Jt
63	Kirseem	P	59	Tidak Sekolah	10-15 Jt	Lt 2 Los S	Sembako	> 20 Macam	> 15 Jt
64	Budiman	L	51	SD	5-10 Jt	Lt 2 Los S	Sembako	> 20 Macam	5-10 Jt
65	Eni	P	41	SMA	5-10 Jt	Lt 2 Los S	Sembako	> 20 Macam	5-10 Jt
66	Wahidin	L	49	SMP	10-15 Jt	Lt 2 Los S	Sembako	> 20 Macam	10-15 Jt
67	Teguh	L	31	SMA	> 15 Jt	Lt 2 Los T	Jajanan	> 20 Macam	> 15 Jt
68	Joko	L	45	SD	5-10 Jt	Lt 2 Los T	Jajanan	10-20 Macam	5-10 Jt
69	Suripah	L	52	Tidak Sekolah	< 5 Jt	Lt 2 Los T	Jajanan	> 20 Macam	< 5 Jt
70	Setiawan	L	39	SMA	5-10 Jt	Lt 2 Los T	Pakaian & Kerudung	10-20 Macam	5-10 Jt
71	Risyani	P	31	SMA	> 15 Jt	Lt 2 Los U	Pakaian & Kerudung	10-10 Macam	> 15 Jt
72	Sunarso	L	37	SMP	< 5 Jt	Lt 2 Los U	Lain-Lain (Plastik)	10-20 Macam	< 5 Jt
73	Sarwi	P	51	SMP	5-10 Jt	Lt 2 Los U	Lain-Lain	10-20	5-10 Jt

							(Plastik)	Macam	
74	Kirsema	P	68	Tidak Sekolah	10-15 Jt	Lt 2 Los U	Sembako	> 20 Macam	> 15 Jt
75	Budi	L	51	SD	5-10 Jt	Lt 2 Los U	Sembako	> 20 Macam	5-10 Jt
76	Eni	P	41	SMA	5-10 Jt	Lt 2 Los U	Sembako	> 20 Macam	5-10 Jt
77	Sari	P	58	SD	10-15 Jt	Los Daging	Sembako	> 20 Macam	10-15 Jt
78	Rina	P	41	SMP	5-10 Jt	Los Daging	Daging (Ayam)	1-10 Macam	5-10 Jt
79	Sarwanto	L	47	SD	5-10 Jt	Los Daging	Daging (Ayam)	1-10 Macam	10-15 Jt
80	M. Arif	L	41	SMP	> 15 Jt	Los Daging	Daging (Sapi)	1-10 Macam	10-15 Jt
81	Dwi Indriani	P	42	SD	5-10 Jt	Los Daging	Daging (Sapi)	1-10 Macam	10-15 Jt
82	Suwarti	P	45	SD	> 15 Jt	Los Daging	Daging (Sapi & Kambing)	1-10 Macam	> 15 Jt
83	Samini	P	51	SD	5-10 Jt	Los Ikan	Ikan Tawar	1-10 Macam	5-10 Jt
84	Atik	P	42	SD	10-15 Jt	Los Ikan	Ikan Tawar	1-10 Macam	10-15 Jt
85	Teguh	L	41	SMA	> 15 Jt	Los Ikan	Ikan Tawar	1-10 Macam	> 15 Jt
86	Joko	L	45	SD	5-10 Jt	Los Ikan	Ikan Tawar	1-10 Macam	5-10 Jt
87	Suripah	L	71	SD	5-10 Jt	Los Ikan	Ikan Laut	1-10 Macam	5-10 Jt
88	Murifah	P	41	SMA	10-15 Jt	Los Ikan	Ikan Laut	1-10 Macam	10-15 Jt
89	Arif	L	43	SMA	10-15 Jt	Los Ikan	Ikan Tawar Dan Laut	1-10 Macam	10-15 Jt
90	Purwiati	P	42	SMA	10-15 Jt	Los Ikan	Ikan Tawar Dan Laut	10-20 Macam	10-15 Jt

Lampiran 5 Tabulasi Data Kuesioner

No.	Modal Usaha (X1)						Lokasi Usaha (X2)					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total X2
1	4	3	4	4	3	18	5	2	3	5	3	18
2	4	4	3	3	3	17	4	4	4	4	3	19
3	4	4	3	3	3	17	5	3	4	5	2	19
4	4	4	3	3	4	18	4	4	4	3	3	18
5	5	4	2	3	4	18	5	4	5	4	1	19
6	4	4	4	3	4	19	5	3	3	5	3	19
7	4	4	4	3	4	19	4	3	5	3	4	19
8	4	4	4	3	3	18	4	3	3	5	3	18
9	4	3	4	3	3	17	4	3	3	4	2	16
10	4	3	3	3	3	16	4	4	3	5	2	18
11	4	3	3	3	3	16	4	4	3	5	1	17
12	4	3	2	4	4	17	5	2	3	4	2	16
13	5	3	3	2	4	17	5	4	5	3	2	19
14	4	4	4	4	3	19	5	2	3	4	3	17
15	4	4	3	4	4	19	4	4	3	4	3	18
16	5	3	3	4	4	19	4	3	4	4	2	17
17	4	3	3	4	4	18	3	3	3	5	4	18
18	4	3	4	4	4	19	4	2	3	4	4	17
19	4	4	3	2	5	18	5	4	4	5	1	19
20	4	4	4	3	4	19	5	5	4	5	2	21
21	5	3	3	4	4	19	4	5	4	4	2	19
22	4	5	4	2	4	19	4	4	4	4	2	18
23	3	3	2	3	3	14	4	4	4	4	2	18
24	4	4	2	4	4	18	4	3	2	5	2	16
25	4	4	3	2	4	17	4	4	4	4	4	20
26	4	3	3	4	5	19	4	3	3	5	3	18
27	4	5	3	3	3	18	5	3	4	4	3	19
28	4	3	2	4	4	17	5	4	2	5	3	19
29	4	4	4	3	4	19	5	4	3	4	3	19
30	4	3	3	3	4	17	4	4	3	4	3	18
31	4	5	3	3	3	18	4	3	2	5	2	16
32	5	4	3	3	4	19	4	2	2	5	3	16
33	5	3	3	3	3	17	4	3	3	5	3	18
34	4	4	4	3	4	19	4	4	3	4	2	17
35	5	4	3	2	4	18	5	4	3	4	4	20
36	4	5	2	3	5	19	5	4	2	4	3	18
37	5	4	3	3	4	19	4	4	3	3	3	17

38	4	4	4	3	4	<b>19</b>	5	3	3	4	3	<b>18</b>
39	4	4	3	3	4	<b>18</b>	4	4	3	4	1	<b>16</b>
40	5	4	3	3	4	<b>19</b>	4	2	2	3	4	<b>15</b>
41	4	3	3	3	3	<b>16</b>	5	3	3	3	2	<b>16</b>
42	3	3	3	4	5	<b>18</b>	4	5	4	4	2	<b>19</b>
43	4	4	3	2	3	<b>16</b>	4	2	3	4	4	<b>17</b>
44	5	4	3	4	3	<b>19</b>	4	2	3	4	3	<b>16</b>
45	4	3	3	3	5	<b>18</b>	5	3	4	4	2	<b>18</b>
46	3	3	3	4	5	<b>18</b>	4	2	3	4	3	<b>16</b>
47	5	5	3	3	3	<b>19</b>	4	1	2	5	3	<b>15</b>
48	4	3	3	3	3	<b>16</b>	5	3	3	3	1	<b>15</b>
49	4	3	3	3	3	<b>16</b>	5	3	3	5	3	<b>19</b>
50	4	2	5	2	4	<b>17</b>	5	4	3	5	2	<b>19</b>
51	3	2	3	4	4	<b>16</b>	4	4	3	4	4	<b>19</b>
52	4	4	3	1	4	<b>16</b>	4	3	3	5	2	<b>17</b>
53	4	3	3	2	3	<b>15</b>	4	4	3	5	2	<b>18</b>
54	4	4	2	2	4	<b>16</b>	4	2	3	5	3	<b>17</b>
55	5	4	4	2	4	<b>19</b>	4	4	2	5	4	<b>19</b>
56	5	3	4	2	5	<b>19</b>	5	4	3	3	4	<b>19</b>
57	5	4	3	3	4	<b>19</b>	5	3	4	4	3	<b>19</b>
58	4	4	4	3	4	<b>19</b>	4	2	3	3	4	<b>16</b>
59	4	3	4	4	4	<b>19</b>	5	2	3	4	2	<b>16</b>
60	5	4	4	2	4	<b>19</b>	4	4	3	4	3	<b>18</b>
61	5	5	4	3	4	<b>21</b>	4	4	4	5	3	<b>20</b>
62	4	4	4	4	3	<b>19</b>	5	4	3	5	4	<b>21</b>
63	5	4	4	3	3	<b>19</b>	5	4	4	4	2	<b>19</b>
64	5	3	5	4	4	<b>21</b>	5	4	4	4	2	<b>19</b>
65	5	5	4	2	3	<b>19</b>	5	5	4	3	2	<b>19</b>
66	4	4	4	3	5	<b>20</b>	4	3	4	4	4	<b>19</b>
67	4	5	4	3	5	<b>21</b>	4	4	4	4	3	<b>19</b>
68	5	5	4	4	4	<b>22</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
69	5	5	3	2	5	<b>20</b>	4	4	3	4	4	<b>19</b>
70	4	5	3	4	4	<b>20</b>	4	4	3	5	4	<b>20</b>
71	4	5	5	3	4	<b>21</b>	5	4	3	4	3	<b>19</b>
72	5	5	4	2	4	<b>20</b>	5	4	4	3	4	<b>20</b>
73	5	4	4	4	4	<b>21</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
74	4	4	4	3	5	<b>20</b>	5	4	4	3	3	<b>19</b>
75	4	3	4	2	5	<b>18</b>	4	3	3	5	4	<b>19</b>
76	4	3	4	4	4	<b>19</b>	5	4	4	4	4	<b>21</b>
77	4	5	5	3	5	<b>22</b>	5	5	3	4	4	<b>21</b>
78	4	4	5	4	5	<b>22</b>	5	4	4	4	3	<b>20</b>

79	5	3	2	4	5	19	4	4	3	4	4	19
80	4	4	4	3	4	19	5	2	3	4	3	17
81	4	4	3	3	5	19	4	4	4	4	4	20
82	4	4	3	4	5	20	4	4	3	4	4	19
83	4	4	4	3	4	19	5	4	3	3	3	18
84	4	4	3	4	5	20	5	4	3	5	4	21
85	5	5	2	3	5	20	5	4	4	4	3	20
86	5	5	3	4	5	22	5	5	4	4	2	20
87	4	5	3	3	5	20	4	5	4	5	4	22
88	5	5	2	4	4	20	5	4	4	4	3	20
89	4	5	2	5	5	21	4	5	4	4	2	19
90	4	4	4	4	4	20	5	4	3	5	3	20

No.	Jumlah Variasi Barang Dagangan (X3)						Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Y)					
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total X3	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total Y
1	4	3	3	4	3	17	5	3	4	3	3	18
2	4	2	4	4	3	17	4	3	4	3	3	17
3	3	3	4	4	2	16	4	2	4	4	3	17
4	3	4	4	4	4	19	4	3	4	4	4	19
5	4	3	5	4	4	20	4	3	4	4	4	19
6	4	4	3	4	4	19	5	4	4	3	3	19
7	3	4	4	4	3	18	4	4	3	3	4	18
8	3	3	3	4	4	17	4	3	4	3	3	17
9	5	2	4	4	3	18	4	3	4	2	4	17
10	2	3	3	4	3	15	4	3	3	3	3	16
11	3	3	3	3	3	15	4	2	5	2	2	15
12	4	3	2	4	3	16	4	3	3	3	3	16
13	5	4	3	4	1	17	4	3	4	4	3	18
14	4	2	3	5	5	19	5	4	3	3	4	19
15	3	2	3	4	4	16	4	4	4	3	4	19
16	3	3	3	4	3	16	4	3	4	3	3	17
17	4	1	3	5	3	16	5	4	2	3	3	17
18	3	5	3	4	2	17	4	3	4	3	3	17
19	2	4	2	5	2	15	4	3	4	3	3	17
20	3	3	5	5	3	19	5	1	5	4	3	18
21	4	3	3	4	5	19	5	4	4	3	3	19
22	4	4	3	3	3	17	4	3	5	3	3	18
23	4	4	4	3	3	18	4	4	4	3	3	18
24	3	3	3	5	2	16	2	3	5	3	3	16

25	3	1	3	4	4	<b>15</b>	4	4	3	2	4	<b>17</b>
26	5	2	4	4	4	<b>19</b>	5	3	5	3	3	<b>19</b>
27	4	2	4	4	4	<b>18</b>	4	4	4	2	3	<b>17</b>
28	3	1	3	3	5	<b>15</b>	4	2	4	3	4	<b>17</b>
29	4	3	2	5	3	<b>17</b>	5	2	5	2	3	<b>17</b>
30	2	4	3	4	2	<b>15</b>	4	2	4	3	3	<b>16</b>
31	4	2	3	4	3	<b>16</b>	4	2	4	3	4	<b>17</b>
32	4	4	3	4	4	<b>19</b>	4	3	4	3	3	<b>17</b>
33	5	2	3	4	3	<b>17</b>	3	3	5	3	4	<b>18</b>
34	3	3	3	3	3	<b>15</b>	4	3	4	4	4	<b>19</b>
35	5	2	3	4	4	<b>18</b>	4	3	3	4	3	<b>17</b>
36	4	3	4	4	4	<b>19</b>	4	4	4	3	3	<b>18</b>
37	4	1	4	5	3	<b>17</b>	4	3	4	3	4	<b>18</b>
38	4	4	3	4	2	<b>17</b>	4	3	4	3	4	<b>18</b>
39	3	2	3	5	3	<b>16</b>	4	3	4	3	3	<b>17</b>
40	4	5	2	3	4	<b>18</b>	4	4	4	3	3	<b>18</b>
41	4	2	3	3	4	<b>16</b>	4	2	4	3	3	<b>16</b>
42	3	2	4	4	4	<b>17</b>	3	3	4	4	3	<b>17</b>
43	4	1	3	4	3	<b>15</b>	4	2	4	3	3	<b>16</b>
44	4	4	3	4	3	<b>18</b>	4	3	5	4	2	<b>18</b>
45	5	2	4	4	4	<b>19</b>	4	3	4	3	4	<b>18</b>
46	3	3	3	3	3	<b>15</b>	5	3	3	3	3	<b>17</b>
47	4	2	3	4	3	<b>16</b>	4	2	4	3	4	<b>17</b>
48	3	1	4	4	3	<b>15</b>	4	2	5	3	3	<b>17</b>
49	4	4	2	3	3	<b>16</b>	5	2	5	3	3	<b>18</b>
50	4	3	3	4	2	<b>16</b>	3	3	4	3	3	<b>16</b>
51	3	2	3	5	3	<b>16</b>	4	2	4	4	4	<b>18</b>
52	2	4	4	4	3	<b>17</b>	4	3	4	4	3	<b>18</b>
53	3	2	4	4	4	<b>17</b>	4	3	5	3	2	<b>17</b>
54	4	3	2	5	4	<b>18</b>	4	1	4	4	3	<b>16</b>
55	4	4	4	3	3	<b>18</b>	3	3	5	3	3	<b>17</b>
56	4	4	3	4	3	<b>18</b>	5	5	5	3	2	<b>20</b>
57	4	5	2	4	5	<b>20</b>	4	3	5	3	3	<b>18</b>
58	5	4	4	3	3	<b>19</b>	3	3	4	4	3	<b>17</b>
59	4	3	3	4	3	<b>17</b>	3	3	5	3	3	<b>17</b>
60	4	4	4	3	3	<b>18</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
61	5	2	4	4	4	<b>19</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
62	5	4	3	5	3	<b>20</b>	4	5	4	3	4	<b>20</b>
63	5	4	4	4	3	<b>20</b>	3	3	5	4	4	<b>19</b>
64	5	3	4	4	4	<b>20</b>	5	2	5	5	4	<b>21</b>
65	4	4	3	4	4	<b>19</b>	5	4	3	4	4	<b>20</b>



66	4	4	4	5	4	<b>21</b>	5	4	4	4	4	<b>21</b>
67	4	4	4	5	4	<b>21</b>	4	4	4	3	4	<b>19</b>
68	4	4	4	5	3	<b>20</b>	4	4	5	5	4	<b>22</b>
69	5	4	4	4	3	<b>20</b>	4	4	4	3	4	<b>19</b>
70	5	4	4	4	4	<b>21</b>	5	4	4	4	4	<b>21</b>
71	4	4	4	4	4	<b>20</b>	5	4	4	3	4	<b>20</b>
72	4	4	5	4	4	<b>21</b>	5	2	5	4	4	<b>20</b>
73	4	5	4	4	3	<b>20</b>	4	2	5	4	4	<b>19</b>
74	4	3	4	3	4	<b>18</b>	4	4	5	4	4	<b>21</b>
75	4	4	4	2	4	<b>18</b>	5	5	5	3	3	<b>21</b>
76	4	4	4	4	5	<b>21</b>	5	4	4	4	4	<b>21</b>
77	4	4	4	4	4	<b>20</b>	4	3	5	4	5	<b>21</b>
78	5	4	4	4	4	<b>21</b>	4	5	5	4	5	<b>23</b>
79	4	3	3	5	3	<b>18</b>	3	3	5	4	5	<b>20</b>
80	4	3	4	3	3	<b>17</b>	5	2	4	4	3	<b>18</b>
81	4	4	3	4	4	<b>19</b>	4	4	3	4	5	<b>20</b>
82	4	3	4	4	3	<b>18</b>	4	4	3	4	5	<b>20</b>
83	5	4	4	3	3	<b>19</b>	4	4	3	4	3	<b>18</b>
84	4	4	4	4	4	<b>20</b>	4	5	4	4	4	<b>21</b>
85	4	4	4	3	3	<b>18</b>	5	4	2	4	4	<b>19</b>
86	4	4	4	4	4	<b>20</b>	5	5	3	4	4	<b>21</b>
87	5	4	3	5	5	<b>22</b>	4	3	5	4	4	<b>20</b>
88	4	4	4	5	4	<b>21</b>	5	5	3	4	4	<b>21</b>
89	5	4	4	4	4	<b>21</b>	5	5	2	5	5	<b>22</b>
90	5	4	3	4	4	<b>20</b>	4	4	3	5	4	<b>20</b>

UNIVERSITI  
  
 PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

## Lampiran 6 Bukti Penyebaran Kuesioner



## Lampiran 7 Hasil Uji Instrumen Penelitian Hasil Uji Validitas

### Modal Usaha (X1)

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Modal Usaha
X1.1	Pearson Correlation	1	.283**	.002	-.149	-.030	.381**
	Sig. (2-tailed)		.007	.984	.162	.778	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X1.2	Pearson Correlation	.283**	1	.028	-.117	.145	.591**
	Sig. (2-tailed)	.007		.793	.270	.173	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X1.3	Pearson Correlation	.002	.028	1	-.125	-.021	.420**
	Sig. (2-tailed)	.984	.793		.239	.845	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X1.4	Pearson Correlation	-.149	-.117	-.125	1	.105	.350**
	Sig. (2-tailed)	.162	.270	.239		.323	.001
	N	90	90	90	90	90	90
X1.5	Pearson Correlation	-.030	.145	-.021	.105	1	.533**
	Sig. (2-tailed)	.778	.173	.845	.323		.000
	N	90	90	90	90	90	90
Modal Usaha	Pearson Correlation	.381**	.591**	.420**	.350**	.533**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	
	N	90	90	90	90	90	90

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Lokasi Usaha (X2)

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Lokasi Usaha
X2.1	Pearson Correlation	1	.176	.178	-.043	-.104	.423**
	Sig. (2-tailed)		.097	.094	.688	.329	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X2.2	Pearson Correlation	.176	1	.117	.140	-.162	.409**
	Sig. (2-tailed)	.097		.271	.189	.128	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X2.3	Pearson Correlation	.178	.117	1	.047	-.011	.641**
	Sig. (2-tailed)	.094	.271		.658	.920	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X2.4	Pearson Correlation	-.043	.140	.047	1	-.005	.531**
	Sig. (2-tailed)	.688	.189	.658		.962	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X2.5	Pearson Correlation	-.104	-.162	-.011	-.005	1	.335**
	Sig. (2-tailed)	.329	.128	.920	.962		.001
	N	90	90	90	90	90	90
Lokasi Usaha	Pearson Correlation	.423**	.409**	.641**	.531**	.335**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	90	90	90	90	90	90

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Jumlah Variasi Barang Dagangan (X3)

		Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Jumlah Variasi Barang Dagangan
X3.1	Pearson Correlation	1	.179	.237**	-.062	.332**	.496**
	Sig. (2-tailed)		.092	.025	.564	.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X3.2	Pearson Correlation	.179	1	.085	.205	.074	.469**
	Sig. (2-tailed)	.092		.424	.052	.489	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X3.3	Pearson Correlation	.237**	.085	1	.298**	.610**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.025	.424		.004	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X3.4	Pearson Correlation	-.062	.205	.298**	1	.523**	.649**
	Sig. (2-tailed)	.564	.052	.004		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X3.5	Pearson Correlation	.332**	.074	.610**	.523**	1	.821**
	Sig. (2-tailed)	.001	.489	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90
Jumlah Variasi Barang Dagangan	Pearson Correlation	.496**	.469**	.718**	.649**	.821**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Y)

		Correlations					Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
Y.1	Pearson Correlation	1	.259 <sup>*</sup>	.112	.011	.034	.495 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.014	.294	.921	.753	.000
	N	90	90	90	90	90	90
Y.2	Pearson Correlation	.259 <sup>*</sup>	1	-.030	.122	.014	.500 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.014		.776	.252	.893	.000
	N	90	90	90	90	90	90
Y.3	Pearson Correlation	.112	-.030	1	-.052	-.015	.418 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.294	.776		.628	.889	.000
	N	90	90	90	90	90	90
Y.4	Pearson Correlation	.011	.122	-.052	1	.375 <sup>**</sup>	.567 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.921	.252	.628		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
Y.5	Pearson Correlation	.034	.014	-.015	.375 <sup>**</sup>	1	.592 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.753	.893	.889	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90
Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional	Pearson Correlation	.495 <sup>**</sup>	.500 <sup>**</sup>	.418 <sup>**</sup>	.567 <sup>**</sup>	.592 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Hasil Uji Reliabilitas Modal Usaha (X1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.608	.590	5

## Lokasi Usaha (X2)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.619	.606	5

## Jumlah Variasi Barang Dagangan (X3)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.634	.623	5

## Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.624	.613	5

## Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.91869413
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.055
	Negative	-.062
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.

## Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.711	3.973		5.213	.000		
	Modal Usaha	.220	.118	.195	1.872	.065	.988	1.012
	Lokasi Usaha	-.113	.130	-.092	-.875	.384	.982	1.018
	Jumlah Variasi Barang Dagangan	-.126	.088	-.149	-1.432	.156	.994	1.007

a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang

## Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.639	2.372		1.113	.269
	Modal Usaha	.038	.070	.059	.548	.585
	Lokasi Usaha	-.086	.077	-.120	-1.112	.269
	Jumlah Variasi Barang Dagangan	-.012	.052	-.024	-.226	.822

a. Dependent Variable: RES2

## Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.502	1.263		.398	.692
	Modal Usaha	.433	.084	.421	5.146	.000
	Lokasi Usaha	.276	.086	.238	3.214	.002
	Jumlah Variasi Barang Dagangan	.311	.088	.318	3.522	.001

a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional



### Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.502	1.263		.398	.692
	Modal Usaha	.433	.084	.421	5.146	.000
	Lokasi Usaha	.276	.086	.238	3.214	.002
	Jumlah Variasi Barang Dagangan	.311	.088	.318	3.522	.001

a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional

### Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	271.782	3	90.594	59.249	.000 <sup>b</sup>
	Residual	131.498	86	1.529		
	Total	403.280	89			

a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional  
b. Predictors: (Constant), Jumlah Variasi Barang Dagangan, Lokasi Usaha, Modal Usaha

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.821 <sup>a</sup>	.674	.663	1.23655

a. Predictors: (Constant), Jumlah Variasi Barang Dagangan, Lokasi Usaha, Modal Usaha



## Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

### SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 944/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/3/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Intania Dea Ramadhani  
NIM : 1917201112  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Pembimbing Skripsi : Sofia Yustiani Suryandari, S.E., M.Si  
Judul : Pengaruh Faktor Modal Usaha, Lokasi Usaha, dan Jumlah Variasi Barang Dagangan Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pedagang di Pasar Wage Purwokerto)

Pada tanggal 6 Maret 2023 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 13 Maret 2023  
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I  
NIP. 19851112 200912 2 007

## Lampiran 9 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

### SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 2238/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/5/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Intania Dea Ramadhani  
NIM : 1917201112  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Pada tanggal 24 Mei 2023 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS, dengan nilai : **70 / B-**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat mendaftar ujian munaqasyah.

Dibuat di Purwokerto  
Tanggal **26 Mei 2023**  
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



**Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I**  
NIP. 19851112 200912 2 007

## Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

2. Nama Lengkap : Intania Dea Ramadhani
3. NIM : 1917201112
4. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 21 Desember 1999
5. Alamat Rumah : Linggasari RT 005/003, Kec. Kembaran  
Kab. Banyumas Prov. Jawa Tengah
6. Nama Orang Tua  
Nama Ayah : Kasirun  
Nama Ibu : Nurhayati

#### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Pertiwi Linggasari (2006)
  - b. SD Negeri 1 Linggasari (2012)
  - c. SMP Negeri 1 Kembaran (2015)
  - d. SMK Negeri 1 Purwokerto (2018)
  - e. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (2023)
2. Pendidikan Non Formal  
Pondok Pesantren Manbaul Husna Purwokerto (2020)

#### C. Prestasi Akademik/Non Akademik

1. Penulis terbaik dalam buku “Secanting Aksara” No. ISBN 978-623-7108-75-7
2. Penerima Beasiswa Bank Indonesia (2022)

#### D. Pengalaman Organisasi

1. GenBI Purwokerto (2022)
2. FoSSEI Komisariat Purwokerto (2022)
3. Panitia Banyumas Campus Expo (2022)
4. KSEI FEBI UIN SAIZU (2021)
5. Staff SEMA FEBI (2021)

Purwokerto, 01 Juli 2023



Intania Dea Ramadhani